

**PERAN RADIO METTA FM DALAM USAHA  
MEMAJUKAN BAHASA MANDARIN DAN  
KEBUDAYAAN CHINA DI SURAKARTA**



**LAPORAN TUGAS AKHIR**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat

Ahli Madya pada Diploma III Bahasa China FSSR

Universitas Sebelas Maret Surakarta

Oleh :

**Etik Dwi Zuliyanti**

**C9606036**

**PROGRAM DIPLOMA III BAHASA CHINA  
FAKULTAS SASTRA DAN SENI RUPA  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
2009**

**Disetujui untuk diuji,  
Program Diploma III Bahasa China Fakultas Sastra dan Seni Rupa  
Universitas Sebelas Maret**

Laporan Tugas Akhir : PERAN RADIO METTA FM DALAM USAHA  
MEMAJUKAN BAHASA MANDARIN DAN  
KEBUDAYAAN CHINA

Nama : Etik Dwi Zuliyanti

NIM : C9606036

Pembimbing:

1. **M. Bagus Sekar Alam, SS, M.Si** (.....)  
Pembimbing I NIP 19770904 2005 011001
  
2. **Rosianawati** (.....)  
Pembimbing II

**Diterima dan disyahkan Dosen Penguji,  
Diploma III Bahasa China Fakultas Sastra dan Seni Rupa  
Universitas Sebelas Maret**

Judul Laporan Tugas Akhir : PERAN RADIO METTA FM DALAM USAHA  
MEMAJUKAN BAHASA MANDARIN DAN  
KEBUDAYAAN CHINA  
Nama : Etik Dwi Zuliyanti  
NIM : C9606036  
Tanggal ujian : 04 Agustus 2009

Dewan Penguji :

**Drs.Kaswan Darmadi, M.Hum** (.....)  
Ketua NIP 19620303 1989 031005

**Dra. Endang Tri Winarni,M.Hum** (.....)  
Sekretaris NIP 19581101 1986 012001

**M.Bagus Sekar Alam,SS,M.Si.** (.....)  
Penguji I NIP 19770904 2005 011001

**Rossianawati** (.....)  
Penguji II

Fakultas Sastra dan Seni Rupa  
Universitas Sebelas Maret  
Dekan,

**Drs. Sudarno,MA.**  
NIP 19530314 1985 061001

## MOTTO

- ★ Tak ada kata menyesal jika kita memberikan sesuatu dengan ketulusan dan keikhlasan.
- ★ Jadikan sebuah pengalaman sebagai guru sejati kita dan jadikan senyuman sebagai obat hati kita.
- ★ Mencari persahabatan seperti mencari emas, mencari musuh seperti mencari celaka.
- ★ Terus berusaha, pantang menyerah, semangat dan terus berdoa.

(Etik Dwi Zuliyanti)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

**Karya kecil ini kupersembahkan untuk :**

- 1. Ayah dan Ibuku tercinta, betapa bersyukurya aku memliki kalian, tanpa kalian aku tak akan menjadi seperti sekarang ini.**
- 2. Simbahku tersayang, doamu selalu menyertaiku.**
- 3. Denmas dan Adikku tersayang, 虽然我们常常有些吵架? , 但是我好爱好爱你们噢!**
- 4. Sanak saudaraku yang selalu memberikan semangat dan doa.**
- 5. Sahabat-sahabat terbaikku, 你们是我的好朋友。我非常感谢你们, 因为在我遇到困难伤心难过的时候, 你们总是陪我与帮助我, 记得别忘记我啦!**
- 6. 我最爱的男朋友。希望我们永远在一起, 永不分离。**

**....Banyak cinta yang kudapatkan dari kalian,**

**Namun tak banyak kata tuk ungkapkan cinta dan kasihku pada kalian**

**Kupersembahkan karya kecil ini, tuk ungkapkan.....**

**" 我真的爱你们 "**

## KATA PENGANTAR

Syukur *alhamdulillah*, penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulisan dapat menyelesaikan laporan tugas akhir dengan judul *Peran Radio Metta FM dalam Usaha Memajukan Bahasa Mandarin dan Kebudayaan China Di Surakarta* dengan lancar sebagai syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Diploma III Bahasa China Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Keberhasilan seseorang tidak terlepas dari dukungan dan bimbingan dari pihak lain. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan ini dengan lancar.

1. Drs.Sudarno,MA. selaku dekan Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Drs.Kaswan Darmadi, M.Hum, selaku ketua jurusan DIII bahasa China Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. M. Bagus Sekar Alam, SS, M.Si. selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dan semangat.
4. Rossianawati, selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan masukan dan semangat.
5. Dra. Endang Tri Winarni M.Hum, yang telah banyak membantu penulis dan sedia mendengarkan keluh kesah penulis.
6. Dra.Suparmi, selaku kepala kepegawaian Dinas Komunikasi dan Informatika Karanganyar yang telah memberikan waktu dan kesempatan.
7. Susan Una, selaku Stasiun Manager Radio Metta FM yang telah memberikan ijin magang di Radio Metta FM.
8. Ferry Asa, selaku instruktur magang yang telah banyak membantu dan memberikan banyak pengetahuan selama magang.

9. Seluruh Dosen pengajar Diploma III Bahasa China Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta.
10. Gunawan dan seluruh staff TU yang telah memberikan pelayanan administrasi.
11. Teman-teman seperjuangan angkatan 2006 Bahasa China, ingat terus kenangan kebersamaan kita, semoga persahabatan kita semua terus terjalin dengan baik walaupun waktu dan jarak memisahkan kita.
12. Anak-anak Hellowen yang aneh dan rupawan, Mbak Shanty, Ayik, Desot, Dina, Melindot, Siska, Putri, Shun dan Nita, ingatlah terus kisah kasih persahabatan dan persaudaraan kita di Hellowen.
13. Teman-teman chater mania, Tile, Dekik, Fajar, Kang Telo, Kang Becks, Kongek, Bondan, Trans, dan semua sahabat *ayu\_opo\_elek* tanpa terkecuali, kebersamaan kalian telah memberikan warna dalam hidupku.
14. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan tugas akhir ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa laporan tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, maka penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat dan berguna bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Surakarta, Juni 2009

Penulis

## DAFTAR ISI

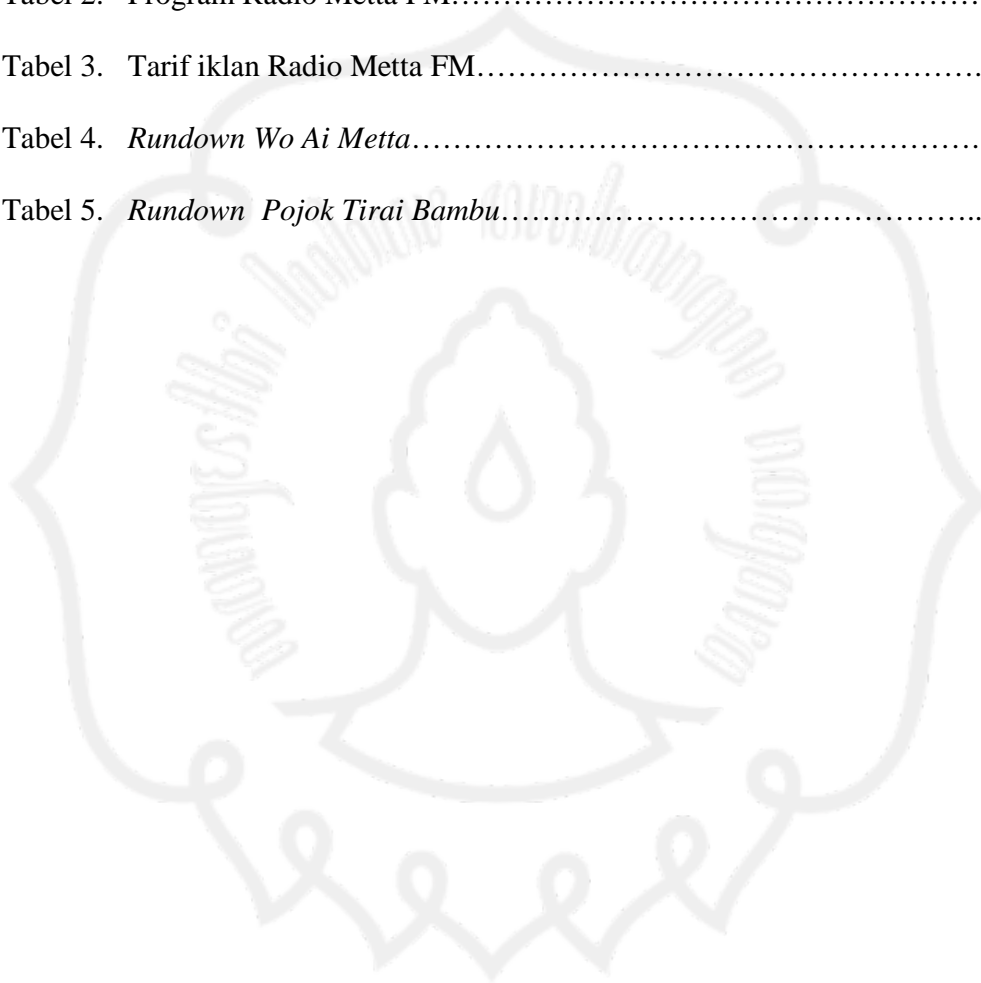
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
MOTTO.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
ABSTRAK.....	xii
摘要.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Metode Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
A. Penyiaran.....	8
1. Pengertian Penyiaran.....	8
2. Pengertian Media Penyiaran.....	9
3. Jenis-jenis Penyiaran.....	10
4. Sejarah Media Penyiar.....	13
B. Radio.....	16
1. Pengertian Radio.....	16
2. Sejarah Radio di Indonesia.....	17



3. Karakteristik Radio.....	18
a. Sifat-sifat Radio.....	18
b. Keunggulan atau Kelebihan Radio.....	19
c. Kelemahan Radio.....	21
C. Program Siaran.....	23
1. Pengertian Program Siaran.....	23
2. Jenis-jenis Program Siaran.....	24
BAB III DESKRIPSI LEMBAGA PENYIARAN RADIO METTA FM .....	26
A. Sejarah Radio Metta FM.....	26
B. Profil Perusahaan Radio Metta FM.....	28
C. Profil Radio Metta FM.....	31
D. Struktur Organisasi Radio Metta FM.....	44
BAB IV PEMBAHASAN.....	45
A. Program <i>Wo Ai Metta</i> .....	45
B. Program <i>Pojok Tirai Bambu</i> .....	50
C. Fungsi Program Siaran <i>Wo Ai Metta</i> dan <i>Pojok Tirai Bambu</i> .....	51
D. Respon Pendengar <i>Wo Ai Metta</i> dan <i>Pojok Tirai Bambu</i> .....	53
E. Kelebihan dan Kekurangan Program Siaran <i>Wo Ai Metta</i> dan <i>Pojok Tirai Bambu</i> .....	54
F. Kendala yang Dihadapi dalam Siaran <i>Wo Ai Metta</i> dan <i>Pojok Tirai Bambu</i> .....	56
G. Cara Mengatasi Permasalahan yang Ada Dalam Siaran <i>Wo Ai Metta</i> dan <i>Pojok Tirai Bambu</i> .....	58
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	xiv
LAMPIRAN.....	62

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Perbedaan media penyiaran dan media cetak.....	10
Tabel 2. Program Radio Metta FM.....	41
Tabel 3. Tarif iklan Radio Metta FM.....	42
Tabel 4. <i>Rundown Wo Ai Metta</i> .....	49
Tabel 5. <i>Rundown Pojok Tirai Bambu</i> .....	50



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Praktek Kerja Lapangan

Lampiran 2. Laporan Praktek Kerja Lapangan

Lampiran 3. Logo Radio Metta FM 2009

Lampiran 4. Program Radio Metta FM 2009

Lampiran 5. Struktur Organisasi Metta FM

Lampiran 6. Daftar Informan

Lampiran 7. Surat Keterangan Nilai Praktek Kerja Lapangan

Lampiran 8. Lembar konsultasi pembimbing



### DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan struktur organisasi Radio Metta FM..... 44



## ABSTRAK

**Etik Dwi Zuliyanti, 2009. *Peran Radio Metta FM dalam Usaha Memajukan Bahasa Mandarin dan kebudayaan China di Surakarta.*** Program Diploma III Bahasa China Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penelitian ini dilatarbelakangi munculnya stasiun radio swasta yang telah memprogramkan acara berbahasa Mandarin di Surakarta. Salah satu radio swasta tersebut diatas adalah Radio Metta FM. Radio tersebut memiliki program siaran Mandarin dengan nama *Wo ai Metta* dan *Pojok Tirai Bambu*. Program ini memberikan warna baru dalam dunia penyiaran radio di Surakarta. Hal ini mendorong peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana peran Radio Metta FM dalam usaha memajukan bahasa Mandarin dan kebudayaan China di Surakarta.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara, studi pustaka dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program siaran *Wo Ai Metta* dan *Pojok Tirai Bambu* memberikan kontribusi yang positif dibidang bahasa Mandarin, kebudayaan China, hiburan dan perekat sosial. Program ini mendapat respon yang positif dari masyarakat etnis Tionghoa di Surakarta dan sekitarnya. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya jumlah penelepon dan pengirim SMS yang berasal dari masyarakat etnis Tionghoa. Walaupun demikian, program ini masih memiliki beberapa kekurangan baik dalam isi acara maupun dalam penyampaiannya kepada pendengar. Selain itu, program ini juga memiliki beberapa kendala dalam siaran seperti penggunaan bahasa Mandarin, lagu Mandarin, keterbatasan sumber berita tentang negara China, persiapan iklan dan gangguan teknis yang masih dapat diatasi dengan baik.

Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah program siaran *Wo Ai Metta* dan *Pojok Tirai Bambu* di Radio Metta FM dapat memajukan bahasa Mandarin dan kebudayaan China di Surakarta.

## 摘要

笔者在这个调查的过程当中，使用的方法是观察、采访、研究书籍与研究文件。这个调查的结果指明了对“我爱美大与竹帘角落”的广播节目在播放汉语、中国文化、娱乐与社会上的交流时，给予很积极的捐助。由于在播音时收到了很多华侨打来的热线电话与短信，因此这能证明这个节目在苏拉加达的华侨社会当中与其他地方已得到了良好的反应。

尽管如此，其实这个节目还有些缺点，不论在节目内容上或者在传达给听众时。除了那些以外，这个节目在传播时也有一些障碍，比如：使用汉语、中国流行歌曲、中国消息来源的局限性、广播预备与技术性的干扰。但那些问题，本台还能处理得好。

从这个调查的总结，可以取出若在 FM 美大无线电台“我爱美大与竹帘角落”的广播节目，在苏拉加达能大大提高汉语与中国文化的发展。

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada zaman globalisasi seperti sekarang ini peranan bahasa sangat penting dalam perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi. Salah satu bahasa terpenting di dunia adalah bahasa Mandarin yang sekarang telah menjadi bahasa Internasional kedua setelah bahasa Inggris. Penggunaan bahasa Mandarin sangat dibutuhkan guna memperlancar hubungan bisnis, studi, perdagangan dan pariwisata.

Perkembangan bahasa Mandarin di Indonesia semakin berkembang pesat seiring dengan semakin terbukannya hubungan antara Indonesia dengan China. Hal ini dapat dilihat dari dunia perdagangan di kota-kota besar di Indonesia seperti Medan, Pekanbaru, Pontianak, Jambi, Jakarta, Semarang, Solo dan Surabaya yang telah lama memiliki hubungan langsung dengan China. Hubungan itu bukan hanya di bidang perdagangan saja, tetapi juga di bidang pendidikan, kebudayaan dan pariwisata. Selain itu, keberadaan etnis Tionghoa di Indonesia sangat banyak dan tersebar hampir di seluruh kota di Indonesia.

Pada era Orde Baru di Indonesia, penggunaan bahasa Mandarin dilarang hampir 32 tahun, akibatnya hanya generasi yang lebih tua yang mampu berbahasa Mandarin. Selain itu, banyak sekali peninggalan-peninggalan kebudayaan China yang dihilangkan. Banyak buku sejarah kebudayaan China dan ilmu

pengetahuan yang berasal dari China dibakar. Namun sejak era reformasi, perkembangan bahasa Mandarin dan kebudayaan China semakin berkembang. Beberapa sekolah telah menyisipkan bahasa Mandarin sebagai salah satu mata pelajaran bahasa, selain bahasa Indonesia, bahasa Inggris dan bahasa asing lainnya.

Pada awalnya, bahasa Mandarin hanya dapat dipelajari melalui kursus atau les tambahan diluar jam sekolah. Tetapi sekarang bahasa Mandarin telah banyak diajarkan mulai dari tingkat TK, SD, SMP, SMA bahkan sampai perguruan tinggi. Beberapa perguruan tinggi di Indonesia baik negeri maupun swasta yang telah memasukkan bahasa Mandarin sebagai program kuliah, antara lain: Universitas Sebelas Maret (D3) di Surakarta, Universitas Gajah Mada (D3) di Yogyakarta, Universitas Indonesia (S1, S2 dan S3) di Jakarta, Universitas Darma Persada (S1 dan D3) di Bandung, Universitas Bina Nusantara (S1) di Jakarta, Universitas Kristen Petra (S1) di Surabaya dan Universitas Padjajaran (S1) di Bandung. Selain itu, untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Mandarin, lembaga pendidikan tersebut juga memberikan tambahan pengetahuan tentang sejarah, geografi dan kesusasteraan China agar pelajar dapat memperoleh pengertian yang mendalam mengenai kebudayaan China dan meningkatkan kesempatan mereka untuk berkomunikasi serta bersosialisasi dalam bahasa Mandarin secara langsung.

Meskipun lembaga-lembaga pendidikan tersebut telah cukup berperan dalam mengembangkan dan memajukan pengetahuan bahasa Mandarin dan



kebudayaan China, tetapi masih banyak masyarakat yang tidak bisa mengenyam pendidikan di lembaga pendidikan tersebut. Mereka tidak dapat belajar bahasa Mandarin karena adanya beberapa persyaratan yang diberikan oleh beberapa lembaga pendidikan tidak dapat dipenuhi, seperti persyaratan fisik, usia dan biaya. Persyaratan tersebut menjadi suatu hambatan dalam memajukan bahasa Mandarin dan kebudayaan China di Indonesia. Oleh karena itu, perlu adanya media atau sarana penunjang lainnya untuk memajukan bahasa Mandarin dan kebudayaan China secara meluas dan lebih terbuka.

Salah satu media penunjang dalam memajukan bahasa Mandarin dan kebudayaan China adalah media penyiaran di Indonesia, baik televisi maupun radio. Menurut Riswandi (2009), media penyiaran memerankan peranan penting dalam menyampaikan pesan-pesan berupa informasi, hiburan, pendidikan dan pengawasan yang dapat mengakibatkan terjadinya perubahan perilaku anggota masyarakat. Melalui media elektronik seperti radio dan televisi informasi dari berbagai penjuru dunia dapat disampaikan kepada masyarakat umum. Oleh karena itu, diharapkan media penyiaran di Indonesia dapat memerankan peranannya dalam menyampaikan pesan informasi dan pendidikan, khususnya di bidang bahasa Mandarin dan kebudayaan China.

Beberapa media penyiaran di Indonesia telah memiliki program siaran bahasa Mandarin. Program siaran bahasa Mandarin yang disiarkan di stasiun televisi Indonesia misalnya *Metro Xin Wen* di Metro TV dan *Mandarin Night* di TATV. Sedangkan beberapa stasiun radio di Surakarta yang memiliki program

siaran bahasa Mandarin antara lain di Metta FM, Star FM, Imanuel FM, Karavan FM, PAS FM, dan PTPN FM.

Salah satu stasiun radio di Surakarta yang sudah lama memiliki program siaran bahasa Mandarin dan kini dapat diterima masyarakat Surakarta dan sekitarnya adalah Radio Metta FM. Radio Metta FM memiliki dua program siaran bahasa Mandarin yaitu “*Wo Ai Metta*” (我爱美大) dan *Pojok Tirai Bambu*. Program *Wo Ai Metta* berisi lagu-lagu Mandarin, info artis atau penyanyi Mandarin, info film Mandarin terbaru serta kata-kata bijak dalam bahasa Mandarin beserta terjemahannya dalam bahasa Indonesia. Program ini tayang setiap hari Senin sampai Jumat pada pukul 09.00 WIB sampai pukul 11.00 WIB. Sedangkan program *Pojok Tirai Bambu* merupakan sebuah program siaran untuk memperkenalkan kebudayaan China kepada masyarakat, dan ditayangkan setiap hari Kamis pada pukul 10.00 WIB sampai pukul 11.00 WIB.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka peneliti ingin memperdalam keingintahuannya tentang peran Radio Metta FM dalam usaha memajukan bahasa Mandarin dan kebudayaan China di Surakarta.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan persoalan penelitian ini yaitu “Bagaimana Peran Radio Metta FM dalam Usaha Memajukan Bahasa Mandarin dan Kebudayaan China di Surakarta.

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana peran Radio Metta FM dalam usaha memajukan bahasa Mandarin dan kebudayaan China di Surakarta.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoretis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat dalam menambah khasanah kepustakaan di bidang penyiaran bahasa mandarin.
- b. Diharapkan hasil penelitian sebagai bahan masukan dalam mempraktekkan teori yang diperoleh selama perkuliahan ditempat praktek kerja lapangan.
- c. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan (*referensi*) bagi peneliti lainnya yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi para pihak yang terkait dengan penelitian ini, terutama pihak lembaga penyiaran berbahasa Mandarin.
- b. Sebagai salah satu upaya sosialisasi kepada lembaga penyiaran dan lembaga pendidikan bahasa Mandarin.
- c. Memberikan gambaran mengenai pentingnya radio sebagai media penyiaran bahasa Mandarin dan kebudayaan China di Surakarta.

## E. Metode Penelitian

Metode penelitian sangat penting dalam sebuah penelitian. Metode penelitian sangat dibutuhkan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian sehingga kebenaran dalam penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, dengan metode penelitian tujuan penelitian dapat tercapai. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Menurut Nawawi & Martini (1991), observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian. Peneliti melakukan observasi dengan mengamati aktivitas sehari-hari di studio siaran Radio Metta FM ketika program acara bahasa Mandarin berlangsung.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti melalui wawancara secara tatap muka langsung antara peneliti dengan informan untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan tujuan memperoleh data yang dapat menjelaskan ataupun menjawab suatu permasalahan penelitian. Wawancara dilakukan kepada para penyiar, khususnya penyiar Mandarin, Manager Stasiun, karyawan serta pendengar Radio Metta FM.

## 3. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari referensi atau buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk mendapatkan data yang akan digunakan sebagai landasan dalam membahas kenyataan yang ditemui dalam penelitian dan mempertanggungjawabkan evaluasi dalam pembahasan masalah.

## 4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengambil data yang sudah tercatat dalam suatu dokumen. Peneliti menggunakan beberapa dokumen dari Radio Metta FM, mengenai sejarah dan profil Radio Metta FM, program siaran bahasa Mandarin dan program siaran lainnya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Penyiaran**

##### **1. Pengertian Penyiaran**

Penyiaran menurut UU Nomor 32 Tahun 2002, adalah kegiatan pemancarluasan siaran melalui sarana pemancaran dan atau sarana tranmisi di darat, di laut atau di antariksa dengan menggunakan spektrum radio melalui udara, kabel dan atau media lainnya untuk diterima secara serentak dan bersamaan oleh masyarakat dengan perangkat penerima siaran.

Kegiatan penyiaran meliputi dua bagian: penyiaran radio dan penyiaran televisi. Penyiaran radio adalah media komunikasi massa dengar, yang menyalurkan gagasan informasi dalam bentuk suara secara umum dan terbuka, berupa program yang teratur dan berkesinambungan. Sedangkan penyiaran televisi adalah media komunikasi massa dengar pandang, yang menyalurkan gagasan dan informasi dalam bentuk suara dan gambar secara umum dan terbuka maupun tertutup, berupa program yang teratur dan berkesinambungan. (Riswandi, 2009:1)

Dengan demikian menurut definisi di atas, maka terdapat lima syarat mutlak yang harus dipenuhi untuk dapat terjadinya penyiaran. Jika salah satu syarat tidak ada, maka tidak dapat disebut penyiaran. Kelima syarat tersebut

jika diurut berdasarkan apa yang pertama kali harus diadakan adalah sebagai berikut:

- a. Harus tersedia spektrum frekuensi radio
- b. Harus ada sarana pemancaran atau transmisi
- c. Harus adanya perangkat penerima siaran (*receiver*)
- d. Harus adanya siaran (program atau acara)
- e. Harus dapat diterima secara serentak atau bersamaan

(Morissan, M.A, 2005)

## 2. Pengertian Media Penyiaran

Menurut Denis McQuail, media penyiaran adalah institusi yang menjalankan sejumlah fungsi strategis, memproduksi dan mendistribusi pengetahuan dalam wujud informasi dan pandangan sebagai respons atas kebutuhan sosial, menyediakan saluran menghubungkan orang tertentu dengan orang lain dari pengirim ke penerima dari masyarakat ke institusi terkait, menyelenggarakan sebagian besar kegiatannya dalam lingkungan publik, dan merupakan institusi terbuka bagi semua orang untuk berperan serta. Meskipun tidak memiliki kekuasaan, institusi media selalu berkait dengan kekuasaan negara karena adanya kesinambungan pemakaian media, mekanisme hukum dan pandangan yang berbeda dengan negara yang satu dengan lainnya. Media penyiaran juga terkait dengan industri dan pasar karena dependensinya pada imbalan kerja, teknologi dan pembiayaan.

Menurut Feni Fasta (2008), untuk memperjelas pengertian media penyiaran, maka perlu diketahui perbedaan antara media cetak dengan media penyiaran melalui tabel berikut ini :

Tabel 1. Perbedaan media penyiaran dan media cetak

No	Uraian	Media Penyiaran	Media Cetak
1	Menggunakan Frekuensi	Ya	Tidak
2	Menggunakan alat transmiter (pemancar)	Ya	Tidak
3	Menggunakan alat penerima ( <i>receiver</i> )	Ya	Tidak
4	Pesan diterima secara serentak	Ya	Ya
5	Pesan diterima pada waktu yang sama	Ya	Relatif tidak
6	Pandang atau dengar (visual atau audio)	Ya	Tidak(visual)
7	Berkesinambungan	Ya	Ya

### 3. Jenis-Jenis Penyiaran

Menurut regulasi penyiaran di Indonesia, terdapat empat jenis penyiaran:

#### a. Penyiaran Swasta

Lembaga penyiaran swasta adalah lembaga penyiaran yang menjalankan usaha penyiaran berdasarkan prinsip-prinsip komersial. Lembaga ini menjual usaha berupa waktu tayang (*air time*), iklan dan usaha lain yang sah terkait dengan penyelenggaraan penyiaran. Di



Indonesia untuk menjalankan usaha penyiaran terlebih dahulu harus mendapatkan izin dari negara setelah memperoleh persetujuan dari Komisi Penyiaran Indonesia (KPI).

b. Penyiaran Publik

Lembaga penyiaran publik adalah lembaga penyiaran yang tidak bersifat komersial, *independent* atau netral dan berfungsi memberikan layanan untuk kepentingan publik. Sumber pendanaan penyiaran publik berasal dari negara, iuran, iklan dan donatur yang tidak mengikat.

Menurut Effendi Gazali, setidaknya terdapat lima ciri penyiaran publik sebagai berikut:

1. Akses publik, akses publik di sini dimaksudkan tidak hanya *coverage area*, tetapi juga menyangkut bagaimana penyiaran publik mau mengangkat isu-isu lokal dan memproduksi program-program lokal sehingga misalnya dapat membentuk secara alami dari bawah, tokoh-tokoh lokal yang betul-betul mengenal, dikenal dan mewakili masyarakatnya.
2. Dana publik, perlu diingat bahwa lembaga penyiaran publik tidak hanya mengandalkan keuangannya dari anggaran negara tetapi juga dari iuran dan donatur.
3. Akuntabilitas publik, karena dana utamanya dari publik, maka terdapat kewajiban bagi penyiaran publik untuk membuat akuntabilitas finansialnya.

4. Keterlibatan publik, keterlibatan publik di sini, bisa berarti (pertama) menjadi penontonnya, kemudian menjadi kelompok yang dengan rela membantu menyumbangkan tenaga, pikiran dan dana untuk kelangsungan penyiaran publik.
5. Kepentingan publik lebih dimenangkan daripada kepentingan iklan. Misalnya, ada satu acara yang begitu baik dan bermanfaat menurut publik, namun *rating*-nya rendah, maka ia tetap akan diproduksi dan diupayakan tetap dipertahankan penayangannya.

Hakikat penyiaran publik adalah diakuinya supervisi dan evaluasi publik pada level yang signifikan. Bagi penyiaran publik, iklan bukanlah sesuatu yang haram. Tergantung bagaimana publik ikut menentukan berapa pembatasan penayangan iklan perjamnya dan iklan-iklan mana yang dianggap pas bagi penyiaran publik.

c. Lembaga Penyiaran Komunitas

Di Indonesia penyiaran komunitas adalah suatu lembaga yang didirikan oleh komunitas tertentu yang menjalankan aktivitas penyiaran secara independent atau netral, daya pancar rendah, jangkauan wilayah yang terbatas, tidak komersial serta melayani kepentingan komunitas. Karena khusus melayani komunitas, maka lembaga penyiaran ini boleh menggunakan bahasa daerah sesuai dengan komunitas yang dilayaninya.

Di Indonesia mendirikan penyiaran komunitas persyaratannya sangat ketat, antara lain:

1. Dilarang menjadi media partisan.
2. Tidak terkait dengan organisasi atau lembaga asing serta bukan komunitas internasional.
3. Tidak terkait dengan organisasi terlarang, tidak untuk kepentingan propaganda kelompok atau golongan tertentu.

d. Lembaga Penyiaran Berlangganan

Lembaga penyiaran berlangganan adalah bentuk penyiaran yang memancarkanluaskan atau menyalurkan materi siarannya secara khusus kepada pelanggan melalui radio, televisi, multimedia atau media informasi lainnya. Di Indonesia saat ini terdapat dua *provider* TV berlangganan yaitu: *Kabel Vision* dan *Indo Vision*. *Kabel Vision* menggunakan *broadband* sedangkan *Indo Vision* menggunakan satelit.

#### 4. Sejarah Media Penyiaran

Sejarah media penyiaran dunia dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu sejarah media penyiaran sebagai penemuan teknologi dan sejarah media penyiaran sebagai suatu industri. Sejarah media penyiaran sebagai penemuan teknologi berawal dari ditemukannya radio oleh para ahli teknik di Eropa dan Amerika. Sejarah media penyiaran sebagai suatu industri dimulai di Amerika. Dengan demikian, mempelajari sejarah media penyiaran dunia, baik sebagai penemuan teknologi maupun industri nyaris hampir sama dengan mempelajari

sejarah penyiaran di Amerika Serikat. Pada bagian ini, akan dibahas sejarah penyiaran dunia dan juga sejarah penyiaran di Indonesia.

Sejarah media penyiaran dunia dimulai ketika ahli fisika Jerman bernama Heinrich Hertz pada tahun 1887 berhasil mengirim dan menerima gelombang radio. Upaya Hertz itu kemudian dilanjutkan oleh Guglielmo Marconi (1874-1937) dari Italia yang sukses mengirimkan sinyal morse—berupa titik dan garis dari sebuah pemancar kepada suatu alat penerima. Sinyal yang dikirimkan Marconi itu berhasil menyeberangi Samudera Atlantik pada tahun 1901 dengan menggunakan gelombang elektromagnetik.

Sebelum Perang Dunia I meletus, Reginald Fessenden dengan bantuan perusahaan *General Electric (GE) Corporation* Amerika berhasil menciptakan pembangkit gelombang radio kecepatan tinggi yang dapat mengirimkan suara manusia dan juga musik. Sementara itu tabung hampa udara yang ketika itu bernama *audion* berhasil pula diciptakan. Penemuan *audion* menjadikan penerimaan gelombang radio menjadi lebih mudah.

Radio awalnya cenderung diremehkan dan perhatian kepada penemuan baru itu hanya terpusat sebagai alat teknologi transmisi. Radio lebih banyak digunakan oleh militer dan pemerintahan untuk kebutuhan penyampaian informasi dan berita. Radio lebih banyak dimanfaatkan para penguasa untuk tujuan yang berkaitan dengan ideologi dan politik secara umum.

Peran radio dalam menyampaikan pesan mulai diakui pada tahun 1909 ketika informasi yang dikirimkan melalui radio berhasil menyelamatkan

seluruh penumpang kapal laut yang mengalami kecelakaan dan tenggelam. Radio menjadi medium yang teruji dalam menyampaikan informasi yang cepat dan akurat sehingga kemudian semua orang mulai melirik media ini. Pesawat radio yang pertama kali diciptakan, memiliki bentuk yang besar dan tidak menarik serta sulit digunakan karena menggunakan tenaga listrik dari baterai yang berukuran besar. Menggunakan pesawat radio ketika itu, membutuhkan kesabaran dan pengetahuan elektronik yang memadai.

Perkembangan teknologi komunikasi telah melahirkan masyarakat yang makin besar tuntutannya akan hak untuk mengetahui dan hak untuk mendapatkan informasi. Informasi telah menjadi kebutuhan bagi masyarakat dan telah menjadi komoditas penting dalam kehidupan masyarakat. Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi telah membawa implikasi terhadap dunia penyiaran, termasuk penyiaran di Indonesia.

Penyiaran sebagai penyalur informasi dan pembentuk pendapat umum, perannya semakin strategis, terutama dalam mengembangkan kehidupan demokratis. Penyelenggaraan penyiaran tentunya tidak terlepas dari kaidah-kaidah umum penyelenggaraan telekomunikasi yang berlaku secara universal. Penyiaran mempunyai kaitan erat dengan spektrum frekuensi radio dan orbit satelit *geostasioner* yang merupakan sumber daya alam yang terbatas sehingga pemanfaatannya perlu diatur secara efektif dan efisien.

(Morissan, M.A, 2005)

## B. Radio

### 1. Pengertian Radio

Radio adalah teknologi yang digunakan untuk pengiriman sinyal dengan cara [modulasi](#) dan [radiasi elektromagnetik](#) (gelombang elektromagnetik). Gelombang ini melintas dan merambat lewat udara dan bisa juga merambat lewat ruang angkasa yang hampa udara, karena gelombang ini tidak memerlukan medium pengangkut (seperti molekul udara).

Gelombang radio adalah satu bentuk dari radiasi elektromagnetik dan terbentuk ketika objek bermuatan listrik dimodulasi (dinaikkan frekuensinya) pada frekuensi yang terdapat dalam [frekuensi gelombang radio](#) (RF) dalam suatu [spektrum elektromagnetik](#). Gelombang radio ini berada pada jangkauan frekuensi 10 [hertz](#) (Hz) sampai beberapa [gigahertz](#) (GHz) dan radiasi elektromagnetiknya bergerak dengan cara osilasi elektrik maupun magnetik.

Ketika gelombang radio dipancarkan melalui kabel, osilasi dari medan listrik dan magnetik tersebut dinyatakan dalam bentuk [arus bolak-balik](#) dan [voltase](#) di dalam kabel. Hal ini kemudian dapat diubah menjadi signal audio atau lainnya yang membawa informasi. (Wikipedia bahasa Indonesia)

## 2. Sejarah Radio di Indonesia

Perkembangan radio di Indonesia sebenarnya sudah dimulai sejak zaman penjajahan Belanda. Artinya, dalam proses awal keberadaan radio di Indonesia tidaklah kalah dengan media radio yang ada di Amerika Serikat, Uni Soviet dan Inggris.

Waktu pertama kali muncul radio Indonesia bernama *Bataviase Radio Vereniging* (BRV) di Batavia yang resminya didirikan tanggal 16 Juni 1925.

Semasa penjajahan, radio siaran di Indonesia bersifat status swasta. Ini memudahkan untuk munculnya banyak radio siaran seperti di Jakarta, Bandung dan Medan serta beberapa kota besar di pulau Jawa.

Setelah itu perkembangan radio mengalami kemunduran pada zaman Jepang yang mematikan seluruh radio swasta dan hanya diperbolehkan satu radio khusus di Jakarta bernama *Hoso Kanri Kyoku*.

Pada zaman kemerdekaan peranan radio ini begitu sentral untuk menyebar luaskan teks Proklamasi, bahkan walaupun radio siaran masih dikuasai Jepang munculah pemancar gelap dengan nama *Station Call Radio Indonesia Merdeka*. Dari sinilah Wakil Presiden Hatta dan para pemimpin lainnya mengadakan pidato radio yang ditujukan kepada rakyat Indonesia.

Di zaman orde baru, hanya RRI-lah satu-satunya radio siaran yang dikuasai dan dimiliki oleh pemerintah. Kemudian banyak berkembang dan bermunculan radio siaran yang lain.

Bahkan sejak 1993 radio siaran baik RRI dan swasta telah mengalami perkembangan yang sangat pesat baik dari segi kuantitas, kualitas dan seirama dengan akselerasi pembangunan nasional. ( Bekti Istiyanto, 2008)

### 3. Karakteristik Radio

#### a. Sifat-sifat Radio

##### 1. Auditif

Sifat radio siaran adalah auditif, untuk didengar, karena hanya untuk didengar, maka isi siaran yang sampai di telinga pendengar hanya sepiantas lalu saja. Pendengar yang tidak mengerti setiap uraian dari radio siaran tidak bisa meminta kepada pembicara untuk mengulanginya lagi.

##### 2. Mengandung gangguan

Setiap komunikasi massa yang menggunakan saluran bahasa dan bersifat massal akan menghadapi dua gangguan, yaitu gangguan semantis (*semantic noise factor*) dan gangguan saluran (*channel noise factor* atau *mechanic noise factor*). Begitu pula radio siaran bukan merupakan media yang sempurna. Komunikasi melalui radio siaran tidak akan sempurna seperti komunikasi antara dua orang yang berhadapan, kalau tidak bersifat alamiah, maka gangguan itu bersifat teknis.



### 3. Akrab

Radio siaran sifatnya akrab dan intim. Seorang penyiar radio seolah-olah berada di kamar pendengar yang dengan penuh hormat dan cekatan menghidangkan acara-acara yang menggembirakan bagi penghuni rumah. Setiap suara yang keluar dari pesawat radio seolah-olah diucapkan oleh orang yang ada disitu. Sifat seperti itulah yang tidak dimiliki media massa lain. (Onong Uchjana Effendy, 1991:82)

#### **b. Keunggulan atau Kelebihan Radio**

Radio tidak kalah saing dengan media informasi dan hiburan yang lain seperti televisi, surat kabar, majalah maupun tabloid. Selain murah dan mudah, kelebihan atau keunggulan radio adalah sebagai berikut:

##### 1. Bersifat Auditif

Lebih leluasa dalam penyampaian pesan-pesannya tanpa banyak varian-variannya dan menimbulkan *visual imajinatif*. Efek yang ditimbulkan lebih dahsyat dari pada efek visual.

##### 2. Daya tembus yang besar tidak mengenal rintangan.

Radio yang menggunakan gelombang SW dan MW mempunyai kemampuan penetrasi area yang luas sehingga pesan yang disampaikan dapat mengatasi jarak, ruang dan waktu.

##### 3. Merupakan sarana yang cepat dalam menyebarluaskan informasi .

##### 4. Radio dapat diterima dan didengar di areal tanpa listrik atau tidak selalu membutuhkan daya listrik.

5. Murah; dalam artian *hardware*-nya serta dalam produksi siarannya
6. Praktis (*portable* dapat di bawa kemana-mana).
7. Mengatasi buta huruf artinya pendengar radio tidak dituntut untuk bisa membaca. (Edwi Arief Sosiawan, 2009)

Dijelaskan pula oleh Riswandi (2009:4), dalam bukunya yang berjudul Dasar-Dasar Penyiaran bahwa keunggulan radio sebagai media penyiaran adalah sebagai berikut :

1. Cepat dan Langsung

Radio adalah sarana tercepat, bahkan lebih cepat dari surat kabar atau televisi, dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat tanpa lewat proses yang kompleks dan butuh waktu yang lama seperti TV dan media cetak.

2. Akrab

Radio adalah alat yang “mendekatkan” atau mengakrabkan pendengar dengan penyiar atau dengan pemiliknya. Orang jarang mendengarkan siaran radio secara berkelompok, tetapi sering mendengarkan radio secara sendirian seperti di dalam mobil, kamar, dapur dan sebagainya.

3. Hangat

Paduan antara kata-kata, musik dan efek suara dalam siaran radio mampu mempengaruhi emosi pendengar. Pendengar akan bereaksi atas kehangatan suara penyiar dan seringkali pendengar berpikir penyiar adalah teman bagi mereka.

4. Tanpa batas

Siaran mampu menembus batas-batas geografis dan kultural serta kelas sosial. Hanya tunarungu yang yang tidak dapat menikmati sebuah siaran radio.

5. Murah

Harga sebuah radio sekaligus mendengarkan radio siarannya relatif lebih murah dibanding dengan harga sebuah TV atau berlangganan media cetak. Pendengar siaran pun tidak dipungut iuran sepeserpun.

6. Fleksibel

Siaran radio bisa dinikmati sambil mengerjakan hal lain atau tanpa mengganggu aktivitas lain seperti belajar, memasak, mengemudi, membaca surat kabar dan sebagainya.

**c. Kelemahan Radio**

Selain kelebihan, radio juga memiliki kelemahan dibandingkan media massa lainnya. Kelemahan-kelemahan itu adalah sebagai berikut:

1. Selintas

Siaran radio cepat hilang dan gampang dilupakan. Pendengar tidak dapat mengulang apa yang diucapkan sang penyiar radio semudah membalikkan kertas majalah atau koran.

2. Batasan Waktu

Waktu siaran radio terbatas, umumnya siaran dibuka mulai pukul 05.00-24.00, maksimal 20 jam bila memungkinkan.

3. Global

Sajian informasi radio bersifat global, tidak detail. Oleh karena itu, angka-angka pun dibulatkan. Misalkan, ada berita tentang “253 orang karyawan pabrik sepatu diPHK secara sepihak”, maka sang penyiar akan mengatakan “dua ratus orang lebih karyawan pabrik sepatu di PHK secara sepihak”.

4. Beralur linier

Program acara disajikan dan dinikmati pendengar berdasarkan urutan yang sudah ada. Tidak seperti koran atau majalah, pembaca bisa langsung kehalaman tengah atau terakhir sesuai yang diinginkan.

5. Mengandung gangguan

Saat mendengarkan program acara radio, pendengar terkadang mengalami gangguan secara teknis. Misalnya, suara yang timbul-tenggelam atau tidak jelas.

Merujuk dari kekurangan dan kelebihan radio seperti sudah dijelaskan di atas maka radio harus dikelola dengan baik agar pendengar bisa mendapatkan apa yang diinginkan dan dibutuhkan. Kebutuhan tersebut bisa berupa informasi atau hiburan. (Jeany Muslimah, 2008)

## C. PROGRAM SIARAN

### 1. Pengertian Program Siaran

Kata program berasal dari bahasa Inggris, '*programme*' atau 'program' yang artinya acara atau rencana. Undang-undang Penyiaran di Indonesia tidak menggunakan kata program untuk acara tetapi menggunakan istilah siaran. Dalam konteks ini, program diartikan sebagai segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiennya (Morissan, 2005).

“Siaran berasal dari kata 'siar' yang berarti menyebarluaskan informasi melalui pemancar. Kata 'siar' yang ditambah akhiran 'an' membentuk kata benda, yang memiliki makna apa yang disiarkan” (Pareno, 2002). Siaran adalah hasil (*output*) stasiun penyiaran yang dikelola oleh organisasi penyiaran, merupakan hasil sinergi antara kreativitas manusia dan kecanggihan alat/sarana atau yang lazim disebut perpaduan antara perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*). Undang-undang Nomor 32 Tahun 2002 pasal 1 (1) menyebutkan bahwa, siaran adalah pesan atau rangkaian pesan dalam bentuk suara, gambar, atau suara dan gambar atau yang berbentuk grafis, karakter, baik yang bersifat interaktif maupun tidak, yang dapat diterima melalui perangkat penerima siaran. Siaran dapat berupa siaran audio (radio), dapat pula dalam bentuk siaran visual yang bergerak dan sinkron, seperti pada televisi siaran.

Menurut Pareno (2002), unsur-unsur siaran terdiri atas:

- a. Komunikator
- b. Informasi (pesan)
- c. Media (radio atau televisi)
- d. Pemancar
- e. Sarana atau prasarana.

## 2. Jenis-Jenis Program Siaran

Stasiun penyiaran setiap harinya menyajikan berbagai jenis program yang jumlahnya sangat banyak dan jenisnya sangat beragam. Pada dasarnya apa saja bisa dijadikan program untuk ditayangkan di radio maupun televisi selama program itu menarik dan disukai audien dan selama tidak bertentangan dengan kesusilaan, hukum dan peraturan yang berlaku. Pengelola stasiun penyiaran dituntut untuk memiliki kreativitas seluas mungkin untuk menghasilkan berbagai program yang menarik

Berbagai jenis program itu dapat dikelompokkan menjadi dua bagian besar berdasarkan jenisnya yaitu:

- a. Program informasi (*news*)

Program informasi adalah segala jenis siaran yang tujuannya untuk memberikan tambahan pengetahuan (informasi) kepada khalayak. Daya tarik program ini adalah informasi, sehingga informasi inilah yang dijual kepada audiens.

Program informasi dibagi menjadi dua jenis yaitu

1. Berita keras (*hard news*), yaitu segala informasi yang penting dan menarik yang harus segera disiarkan oleh media penyiaran karena sifatnya harus segera diketahui oleh khalayak.
2. Berita lunak (*soft news*) adalah segala informasi yang penting dan menarik yang disampaikan secara mendalam (*indepth*) namun tidak bersifat harus segera ditayangkan.

b. Program hiburan (*entertainment*)

Program hiburan adalah segala bentuk siaran yang bertujuan untuk menghibur audiens dalam bentuk musik, lagu, cerita dan permainan dibagi menjadi tiga kelompok besar yaitu musik, drama permainan (*game show*) dan pertunjukan.

Menurut Vane-Gross (1994), menentukan jenis program berarti menentukan atau memilih daya tarik (*appeal*) suatu program. Adapun yang dimaksud dengan daya tarik di sini adalah bagaimana suatu program mampu menarik audiennya. Selain pembagian jenis program tersebut diatas, terdapat pula pembagian program berdasarkan apakah suatu program itu bersifat faktual atau fiktif (*fictional*). Program faktual antara lain meliputi: program berita, dokumenter atau *reality show*. Program yang bersifat fiktif antara lain program drama atau komedi. (Morissan, M.A, 2005)

**BAB III**  
**DESKRIPSI LEMBAGA PENYIARAN**  
**RADIO METTA FM**

**A. Sejarah Radio Metta FM**

Awal gagasan berdirinya Radio Metta FM dimulai dari adanya pertemuan atau perjumpaan beberapa personil awam Katholik yang sangat komit terhadap keinginan untuk adanya sarana komunikasi antara umat Katholik di Kevikepan Surakarta. Dari ide tersebut diadakan pertemuan pertama pada tanggal 9 April 2003 di kediaman Bapak FX Sumartono Hadinoto, yang dihadiri oleh : Romo Mardiwidajat SJ, FX Sumartono Hadinoto, FX Sarwono,SH.MM, MJ.Tri Prasetyo,SH, Ign. Hananto Sumarno, B.Bul Hartomo, Kroda Kalantara, J.Soejitno.

Dari rapat pertama tersebut disepakati :

1. Sangat perlu untuk mendirikan Radio Swasta yang bernafaskan Iman Katholik.
2. Menugaskan kepada semua yang hadir agar mendekati dan merangkul beberapa teman Katholik lain yang dapat menjadi rekanan sekaligus donator dengan prinsip “terbeban namun tidak membebani” artinya merasa terpanggil namun dengan sukarela ingin ikut mensukseskan acara yang sedang diperjuangkan ini.



3. Dibentuk panitia yaitu :

Ketua	: FX Sumartono Hadinoto
Sekretaris	: J Soejitno
Bendahara	: Kroda Kalantara
Urusan Teknik	: Ign. Hananto Sumarno dan B. Bul Hartomo
Urusan Hukum dan Ijin	: MJ. Tri Prasetyo dan FX Sarono, SH.MM
Urusan Pengumpulan Dana	: Ibu Oeke Purnadi
Pembimbing Rohani	: Romo Mardi Widayat SJ

Setelah melalui proses yang panjang, akhirnya disepakati nama radio yang akan didirikan adalah RADIO METTA FM. Metta dalam bahasa *Palli* ( India ) adalah “ Kasih”. Sedang kata METTA sendiri mempunyai akronim/singkatan dari “*MARSUDI ENDAH TATA TENTREMI NGATI*” dengan *condro sengkolo* “*wani suwung luhur panembah*” atau 2003.

Untuk menyesuaikan bentuk yuridis dari usaha radio ini, maka dibentuk dalam wujud perseroan terbatas atau PT, yang bernama “PT. RADIO RAMA METTA” yang didirikan berdasarkan Akte Notaris Wahyu Nugroho, SH No.116 tanggal 11 Juli 2003 berkedudukan di Surakarta.

Pada tanggal 11 Juli 2003 dilaksanakan kegiatan pertama Radio Metta FM sebagai tanda telah dimulainya usaha radio ini. Selain itu, pada tanggal 11 Juli 2003 ditetapkan sebagai hari jadi atau hari ulang tahun berdirinya Radio Metta FM.

## B. Profil Perusahaan Radio Metta FM

Nama perusahaan : PT. RADIO RAMA METTA  
(RADIO METTA FM)

Alamat : Jalan Abdul Rahman Saleh No.17 Surakarta 57133

Telepon : (0271) 665065

Fax : (0271) 665062

Sapaan Pendengar : *Metta Miarsa*

Frekuensi : 104.7 FM

### a. Visi

Radio keluarga yang mampu menjadi penyatu dan perekat dengan kedamaian hati dan cinta dalam keluarga yang harmonis.

### b. Misi

1. Menjadi radio yang mendorong keluarga-keluarga untuk menyadari dan menjabarkan arti cinta dalam keluarga.
2. Menjadi radio terpercaya dalam peningkatan dan pendewasaan “*high morality*” melalui informasi yang dapat dipertanggungjawabkan.
3. Menjadi radio yang bernuansakan hiburan bermutu.
4. Mengoptimalkan perangkat teknis sehingga pesan tidak terdistorsi.
5. Menjalankan organisasi dengan efektif dan efisien yang ditunjang oleh seluruh anggota organisasi.

**c. Visi Diwujudkan Melalui Strategi Misi**

1. Mutu manajemen.
2. Mutu produk (*on air* dan *off air*).
3. Kepuasan konsumen atau pelanggan (pendengar dan pengiklan).

**d. Maksud dan Tujuan**

Berdasarkan kesadaran sebagai pengguna ranah publik, maka Radio Metta FM bermaksud untuk berusaha di bidang penyiaran (Radio Siaran Swasta) secara profesional dalam mengemban fungsi sosial yang diamanatkan dalam UU Penyiaran dan sesuai dengan visi dan misi yang ada.

**e. Kebijakan Mutu Radio Metta Fm**

1. Mutu menjadi tanggung jawab semua *lini* tugas dalam struktur organisasi dan seluruh insan PT. Radio Rama Metta.
2. Selalu berorientasi pada mutu dan kepuasan konsumen (pendengar dan pengiklan).
3. Senantiasa berusaha meningkatkan kesejahteraan insan Radio Metta FM.

**f. Format Musik**

Musik Indonesia	:	50 %
Musik Barat	:	40 %
Musik Oriental	:	10 %

### g. Segmentasi Program

Berdasarkan latar belakang pendirian serta visi dan misinya, Radio Metta FM menempatkan dirinya pada *positioning* sebagai radio keluarga.

Sasaran utama : Keluarga muda usia dewasa 25 tahun – 45 tahun.

*Psychographic* : Keluarga moderen, *trendy*, dan berwawasan luas.

### h. Target Pendengar

#### 1. Jenis Kelamin

- Pria : 40 %
- Wanita : 60 %

#### 2. Usia

- <19 tahun : 10 %
- 20-24 tahun : 10 %
- 24-40 tahun : 65 %
- >40 tahun : 15 %

#### 3. Pendidikan

- SLTP : 5 %
- SLTA : 20 %
- Akademi : 35 %
- Perguruan Tinggi : 40 %

## 4. Status

- Lajang : 30 %
- Menikah : 70 %

## 5. Pekerjaan

- PNS/POLRI/TNI : 5 %
- Pegawai Swasta : 30 %
- Wiraswasta : 35 %
- Pensiunan : 10 %

**C. Profil Radio Metta FM**

Nama stasiun	:	METTA FM
<i>Call sign</i>	:	<i>Your inspiring family</i>
Frekuensi	:	104,7 MHz
Slogan	:	<i>Love, Peace and Happy Family</i>
Komisaris	:	Ir. Budi Laksana
Direktur	:	Sumartono Hadinoto
<i>General manager</i>	:	Ariston Hendro Saputro, S.Kom
<i>Station manager</i>	:	Lipuring Tyas W, S.Sos (Susan Una)
<i>Marketing</i>	:	Domaschita Aryhandi, S.H (Tita)
Alamat	:	Jl. Abdurachman Saleh No.17 Surakarta , 57133
Telepon kantor	:	0271-665065

Fax : 0271-665062  
Telepon *On air* : 0271-666400-666500  
SMS *Online* : 08122656400-08122651500  
Alamat e-mail : [marketing@mettafm.com](mailto:marketing@mettafm.com)  
*Facebook* : [mettafm-solo@radio.fm](https://www.facebook.com/mettafm-solo@radio.fm)

**a. Format acara**

Format Musik : AC (*Adult Contemporary*) atau usia orang dewasa.  
60% lagu internasional, 40% lagu lokal  
Target Pendengar : Muda, dewasa, eksekutif, keluarga 25-40 tahun.  
*Trendy, modern, open minded.*  
*psychograpich* : *stylist, modern family, establish and smart*

**b. Program Acara**

1. Program Rohani

a. *Rosario On The Air*

Program ini menghadirkan rangkaian doa Rosario bersama melalui radio. Dalam program ini akan hadir kelompok doa atau tim doa dari wilayah-wilayah di seputar Solo. Pendengar di rumah selain dapat mengikuti doa ini, juga dapat mengirimkan ujub doa untuk didoakan bersama-sama.

b. Mutiara Sabda

Program interaktif *Radio Talk* dengan Romo atau Rohaniawan tentang pendalaman Al kitab. Dalam acara ini pendengar dapat berinteraktif turut berdiskusi tentang tema yang sedang dibahas.

c. *Spirit Of Life*

Program rohani yang menghadirkan lagu-lagu Pujian dan penyembahan rohani Kristiani serta info paroki dari paroki-paroki di Eks Karisidenan Surakarta. *Insert* hari Santo-santa juga akan dihadirkan sesuai dengan hari dan tanggalnya. Dalam acara ini juga akan dihadirkan *relay* Misa dari Gereja Katolik yang ada di Solo dan sekitarnya. Pendengar juga dapat bergabung untuk *me-request* lagu Rohani serta mengirimkan salam bagi pendengar yang lain.

d. *New Day*

Program ini merupakan program rohani khusus ditujukan kepada keluarga Kristiani yang berisikan doa pagi, bacaan, renungan, kesaksian dan Ujub doa. Lagu-lagu yang diputarpun berupa lagu-lagu rohani.

e. Metta Familia

Program ini merupakan interaktif *Radio Talk* dengan psikolog atau Rohaniawan mengenai permasalahan yang ada dalam keluarga Kristiani dan penanganannya, dengan berpegang pada firman Tuhan.

## 2. Program Reguler

### a. *Morning Fresh*

*Morning Fresh* adalah program yang memberikan beragam informasi, yang terus di-*update*, untuk menemani aktifitas pagi pendengar yang ingin mendengarkan berita, serta memenuhi kebutuhan pendengar yang tidak dapat membaca koran pagi karena kesibukannya.

### b. *Power Line*

*Power Line* adalah program yang memberikan informasi kepada pendengar, serta menghadirkan cerita yang mengandung semangat dan dapat membawa inspirasi dan motivasi untuk pendengar. Pendengar juga dapat berbagi tips semangat serta inspirasi kepada pendengar lain melalui *line-phone* dan SMS. Dalam acara ini, lagu-lagu yang dihadirkan pun adalah lagu yang positif dan dapat membangkitkan semangat pendengar.

### c. *Metta On The Sport*

*Metta On The Sport* adalah program interaktif *Radio Talk* yang memberikan informasi kepada pendengar tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan dunia olahraga. Program ini memberikan informasi yang dibutuhkan para pendengar mengenai info-info seputar olahraga dan komunitas olah raga yang ada di kota Solo dan sekitarnya. Program ini menghadirkan tokoh-tokoh olahraga atau narasumber langsung yang terkait dengan cabang olahraga tertentu.



d. *Relay Smart*

Program siaran Radio Metta FM yang bekerjasama dengan Radio Smart Jakarta.

e. *Metta Ceria*

Program siaran yang dikemas bagi anak-anak dan remaja. Dalam acara ini juga akan dihadirkan kelompok anak dari taman bermain, sekolah dasar, dan *children community* yang lain. Acara ini juga dipandu oleh DJ anak.

f. *Wo Ai Metta*

*Wo Ai Metta* adalah program bahasa Mandarin yang memutar lagu-lagu Mandarin serta memberikan info-info tentang kebudayaan China.

g. *Pojok Tirai Bambu*

*Pojok Tirai Bambu* adalah program yang dihadirkan untuk mengenalkan kebudayaan China, baik itu tradisi, sejarah maupun cerita-cerita dari rakyat China.

h. *Family Care*

Program yang memberikan hiburan berupa lagu-lagu kepada pendengar serta informasi berupa tips ringan seputar keluarga dan hobi. Interaktif *request* lagu dan berbagai tips antar pendengar melalui *live phone* dan SMS.

i. *Tecno Zone*

*Tecno Zone* adalah program yang menghadirkan informasi mengenai perkembangan teknologi masa kini dan disetiap minggunya diselingi *interview* dengan pemilik usaha *Maintanace* Teknologi. Program ini hadir setiap hari Senin dan Rabu.

j. *Executive Zone (E-Zone)*

*E-Zone* menghadirkan informasi yang bisa memenuhi kebutuhan para eksekutif, bukan hanya berita terkini yang berkaitan dengan ekonomi dan perdagangan namun juga memenuhi kebutuhan *life style* dan hobi.

k. *Metta Healty*

*Metta Healty* adalah program yang menghadirkan *live interview* Radio Metta FM dengan pemilik usaha dalam bidang kesehatan di kota Solo dan sekitarnya. Program ini hadir setiap hari Jumat.

l. *Metta Kuliner*

Spesial *Radio talk* dengan pengusaha atau pemilik usaha/bisnis kuliner di kota Solo dan sekitarnya. Dalam acara ini Radio Metta FM memberikan kesempatan selama 30 menit kepada pebisnis kuliner untuk mempromosikan usahanya secara gratis kepada pendengar. Acara ini tidak menerima *live phone*, namun *Host* akan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada pebisnis, mengenai segala sesuatu yang dapat dipromosikan kepada pendengar kaitannya dengan usaha yang tengah dijalankan.

m. *Easy Campus*

*Easy campus* adalah program yang memberikan informasi kepada pendengar, tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan dunia kampus. Program ini memberikan informasi yang dibutuhkan para pelajar dan mahasiswa mengenai perkembangan teknologi, suatu prestasi tertentu, bahkan program ini juga bertujuan untuk dapat menjadi media penyatu aspirasi mahasiswa dan antar kampus.

n. *Indie Space*

*Indie Space* adalah program yang memberikan kesempatan bagi *group Band Indie* untuk dapat menunjukkan keahlian dan eksistensinya, melalui paket *interview* dan demo lagu mereka. Dalam acara ini pendengar juga dapat berinteraksi dengan Band Indie, melalui *line phone* dan SMS. Acara ini bertujuan untuk memberikan informasi dan ruang kepada pendengar yang mempunyai *Group Band Indie*, sebagai ajang promosi dan sosialisasi group mereka.

o. *Yesterday Hits*

*Yesterday Hits* adalah sebuah program interaktif dengan pendengar melalui *request phone* dan SMS, dengan informasi tips ringan seputar keluarga atau perbincangan mengenai satu topik dalam keluarga. Program ini juga memutar lagu-lagu kenangan tahun 60-an, 70-an dan 80-an, baik itu lagu barat maupun Indonesia.

p. Sudut Kota

Sebuah program yang hadir secara informatif dalam bentuk ragam informasi (*features*) dengan durasi selama 1 jam, dengan memberikan informasi mengenai apa saja yang terdapat di kota Solo mulai dari kehidupan masyarakat, gaya hidup, sejarah, sosial, budaya dan semuanya yang ada di sudut kota ini. Acara ini mempunyai arah dan visi untuk mengungkap kembali dan menggali apa yang telah ada di kota Solo untuk memberikan informasi apa yang sedang menjadi *trend* dan perkembangan kota. Program ini hadir setiap hari Sabtu pagi selama satu jam dari pukul 06.00– 07.00 WIB.

q. *Cozy Night*

*Cozy Night* adalah program siaran yang bertujuan untuk memanjakan pendengar dengan selera musik tertentu. Dalam satu minggu, *Cozy Night* hadir dengan menyuguhkan berbagai jenis musik khusus, mulai dari khusus lagu dan musik Oriental, khusus lagu dan musik Keroncong, khusus lagu dan musik *Jazz*, khusus lagu dan musik dari album barat atau Indonesia tertentu, dan khusus lagu dan musik *Rock* dan *Slow Rock*. Selain itu dalam acara ini juga memberikan informasi tentang artis atau penyanyi yang lagunya sedang diputar.

r. *Saturday in Love*

Program ini memutar lagu-lagu yang bertemakan cinta baik itu lagu lama maupun lagu baru dari luar ataupun dalam negeri.

s. *His World*

Suatu perbincangan *live on studio* yang menghadirkan narasumber dari instansi swasta ataupun eksekutif muda, yang membahas mengenai *lifestyle* untuk pria. Pada setiap episode akan dihadirkan tema yang berbeda. Metta Miarsa dapat berinteraksi langsung melalui telepon maupun layanan pesan singkat (SMS) dengan durasi waktu yang disediakan selama satu jam tiga puluh menit.

t. *Love Actually*

Program yang membahas segala sesuatu tentang cinta serta memberikan kesempatan kepada pendengar untuk menyampaikan cerita, curhat dan opini tentang topik cinta yang tengah di bahas.

u. Pusaka Budaya

Pusaka Budaya adalah sebuah program yang menghadirkan informasi tentang budaya dan kebudayaan yang ada di Indonesia bahkan negara-negara lain di dunia. Acara ini dihadirkan dengan format *feature*, DJ akan menghadirkan informasi tentang budaya dengan bercerita, yang dibalut dengan lagu-lagu etnik sesuai dengan tema budaya yang diangkat. Acara Pusaka Budaya juga menghadirkan interaktif *Radio Talk* yang diselenggarakan 1 bulan sekali, yang melibatkan pihak pemerintah, pengelola serta masyarakat. Dalam acara ini, pendengar diajak untuk berinteraktif, menyampaikan opini, saran serta kritik yang

membangun bagi perkembangan sebuah kekayaan pusaka yang tengah dibahas.

v. BURU (Bursa Untung)

Bursa Untung ( BURU ) adalah program yang memberikan informasi kepada pendengar tentang harga dan barang baru atau *second* yang dijual dan memberikan ruang atau kesempatan kepada pendengar untuk dapat memberikan informasi mengenai barang atau benda baru maupun *second* yang dijual melalui *live- phone* maupun SMS. Acara ini *free* bagi pendengar, kecuali pulsa SMS atau telepon yang mereka gunakan untuk menghubungi Radio Metta FM. Program ini bertujuan untuk memberikan informasi dan ruang kepada pendengar yang ingin menawarkan benda atau barangnya kepada pendengar lain melalui radio.

w. *Night In Peace*

*Night In Peace* adalah program siaran dalam bentuk paket rekaman, berupa renungan, doa serta lagu, untuk menghantarkan saat istirahat tidur malam.

## c. Susunan acara

Tabel 2. Program Radio Metta FM

<b>HARI</b>	<b>JAM (WIB)</b>	<b>NAMA PROGRAM</b>
<b>SENIN s/d JUMAT</b>	05.00-06.00	<i>New Day</i>
	06.00-07.00	<i>Morning Fresh</i>
	08.00-09.00	<i>Power Line</i>
	09.00-11.00	<i>Wo Ai Metta</i>
	11.00-14.00	<i>Executive Zone (EZONE)</i>
	14.00-17.00	<i>Yesterday Hits</i>
	17.00-19.00	<i>Easy Campus</i>
	19.00-20.00	<i>Relay Smart</i>
	20.00-23.30	<i>Cozy Night</i>
<b>SABTU</b>	06.00-07.00	Sudut Kota
	07.00-08.00	Halo Solo
	08.00-09.00	<i>Metta On The Sport</i>
	10.00-18.00	<i>Saturday in Love</i>
	18.00-21.00	<i>Styling Freak</i>
	21.00-23.30	<i>Love Actually</i>
<b>MINGGU</b>	06.00-10.00	<i>Spirit of Life</i>
	10.00-11.00	Metta Ceria
	11.00-14.00	<i>Family Care</i>
	14.00-15.00	BURU (Bursa Untung)
	15.00-16.00	<i>Indie Space</i>
	16.00-17.00	<i>Easy Campus Hot Request</i>
	17.00-19.00	Metta Familia & Mutiara Sabda
	19.00-20.00	<i>Rosaria On The Air</i>
	20.00-24.00	<i>Cozy Night Country</i>

#### d. Tarif iklan

Tabel 3. Tarif iklan Radio Metta FM

<b>Jenis Iklan</b>	<b>30 detik</b>	<b>60 detik</b>	<b>1-2 menit</b>	<b>3-5 menit</b>	<b>10 menit</b>	<b>30 menit</b>	<b>60 menit</b>
<i>Spot</i>		Rp. 60.000					
<i>Adlips</i>	Rp. 30.000	Rp. 50.000					
<i>Bumper in/out</i>	Rp. 50.000						
<i>Insert</i>			Rp. 100.000	Rp. 200.000	Rp. 300.000		
<i>Full block time</i>						Rp. 1.500.000	Rp. 2.500.000
<i>Semi block time</i>						Rp. 800.000	Rp. 1.500.000
<i>Creative spot prod</i>		Rp. 200.000					
<i>Time signal</i>	Rp. 50.000						

#### D. Struktur Organisasi Radio Metta FM

Struktur organisasi Radio Metta FM merupakan aspek manajemen Radio Metta FM agar radio dapat berjalan dengan baik. Susunan organisasi Metta FM adalah sebagai berikut :

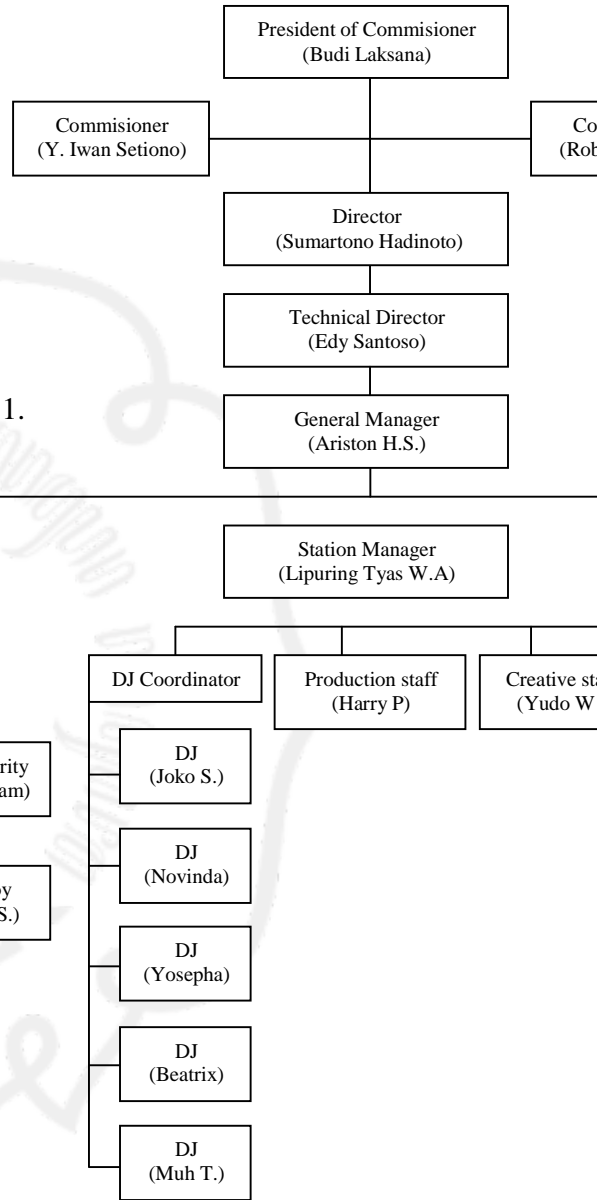
1. Komisararis presiden : Budi Laksana
  - Komisioner : Y. Iwan Sutiono
  - Komisioner : Robi Koenadi
2. Direktur : Sumartono Hadinoto
3. Teknikal Direktur : Edy Santoso
4. General Manager : Ariston H.S.



5. Sekretaris & Ga Manajer : Ety Isworo
6. Stasiun Manager : Lipuring Tyas W.A
7. Bussines Manager : Domaschita A.
8. Administrasi : Maria Goretti Widatin
9. Kasir : Andriani
10. Akunting : Yuyun
11. GA & HRD
  - HK & keamanan : Daniel Kalam
  - Office Boy : Yohanes Sudaryono
12. Koordinator DJ : 1. Joko Sutanto  
2. Novinda Putri H
13. Staf Produksi : Harry Pangestu
14. Kreatif Staf : Yudo Widiatmoko
15. Musik Direktur : Desmanita Saputri
16. Tekhnisi : Martono
17. Pemasaran : 1. Wiwik yuliyanti  
2. Suryani Dewi
18. EO Metta Pro

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam bagan struktur organisasi radio Metta FM pada halaman selanjutnya.

# Struktur Organisasi Me



Gambar 1.

## BAB IV

### PEMBAHASAN

#### A. Program *Wo Ai Metta*

Radio Metta FM memunculkan sebuah program baru yaitu “*Wo Ai Metta*” (我爱美大) kurang lebih 3 tahun yang lalu. Tujuan diadakannya acara ini sebagai ciri khas Radio Metta FM yang ingin menampilkan sebuah acara yang berbeda dengan stasiun radio lainnya. Selain itu adanya komunitas pecinta lagu-lagu Mandarin dan kebudayaan China yang menginginkan adanya acara ini, khususnya dari masyarakat etnis Tionghoa. *Wo Ai Metta* menyiarkan tentang informasi yang berkaitan dengan negara China dan memutarakan lagu-lagu bahasa Mandarin.

##### a. Pengisi Acara

Radio metta Fm mempunyai 2 orang penyiar khusus untuk program *Wo Ai Metta* yaitu Ferry Asa dan Ovi Agata. Penyiar dalam program ini harus mampu dan mengerti bahasa Mandarin. Bahasa yang digunakan penyiar tidak hanya menggunakan bahasa Mandarin saja, tetapi juga menggunakan bahasa Indonesia karena semua pendengar belum tentu bisa berbahasa Mandarin.

##### b. Target Pendengar

Target pendengar dalam program ini adalah orang dewasa keatas usia 35-45 tahun (*Middle Up*).

##### c. Waktu siaran

Program ini tayang setiap hari Senin sampai Jumat selama 2 jam pada pukul 09.00-11.00 WIB. Khusus pada hari Kamis dan Jumat hanya 1 jam pukul 09.00-10.00 WIB.

**d. Isi acara**

Isi acara *Wo Ai Metta* antara lain :

1. Lagu-lagu Mandarin, baik itu lagu lama maupun baru
2. Info-info artis Mandarin terbaru
3. Info-info terbaru seputar negara China ( *China up date* )
4. *Life of the day* ( kata-kata mutiara atau kata-kata bijak)
5. *Hits of the week* ( lagu-lagu andalan yang sedang diunggulkan atau sedang populer di Radio Metta FM.
6. Kontak langsung dengan pendengar Radio Metta FM (*Mettamiarsa*) melalui telepon, SMS dan *facebook*.

**e. Format acara**

Format acara *Wo Ai Metta* yaitu 2 lagu dilanjutkan iklan, kemudian *coment* dari pendengar bisa melalui telepon, SMS dan *facebook* atau penyiar bisa menggunakannya untuk memberikan info. Pada bagian *coment*, penyiar menentukan sendiri waktu *coment* digunakannya untuk apa. Misalnya pada segmen kontak langsung dengan pendengar, penyiar hanya menerima kontak melalui telepon saja, SMS saja atau *facebook* saja atau bisa juga digunakan untuk memberikan info saja. Hal ini dilakukan agar pendengar tidak bingung dan isi acara tidak acak-acakkan.

### f. Sapaan

Sapaan untuk para pendengar Radio Metta FM dalam acara ini antara lain :

1. <sup>qīn ài měi dà de tīng zhòng</sup> ,亲,爱,美,大,的,听,众 : Pendengar Metta tercinta
2. <sup>gè wèi tīng zhòng men zǎo shang hǎo</sup> ,各,位,听,众,们,早,上,好! : Para pendengar, selamat pagi!
3. <sup>suǒ yǒu de tīng zhòng men</sup> ,所,有,的,听,众,们 : Para pendengar semuanya
4. <sup>gè wèi měi dà de tīng zhòng men</sup> ,各,位,美,大,的,听,众,们 : Para pendengar Metta semua
5. <sup>zūn jìng de měi dà tīng zhòng</sup> ,尊,敬,的,美,大,听,众 : Pendengar Metta yang terhormat
6. Langsung menggunakan sapaan umum yaitu *Mettamiarsa* dan disambung dengan sapaan bahasa Mandarin: <sup>nǐ hǎo dà jiā hǎo</sup> ,你,好!(halo), ,大,家,好!(halo semua), <sup>zǎo shang hǎo</sup> ,早,上,好!(selamat pagi).

### g. Format Musik

Lagu-lagu yang diputar dalam sajian acara *Wo Ai Metta* murni lagu lama dan lagu baru dalam bahasa Mandarin Internasional (umum), hokian atau ada yang di *mix* dengan bahasa Inggris (perbandingan 9 : 1). Adapun lagu baru yang di *release* oleh penyanyi Mandarin akan diputar dalam sajian *Hits Of The Week*.

### h. Format Berita

*Insert* dalam bahasa Mandarin, diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia

1. Kata bijak juga dalam bahasa Mandarin dan diterjemahkan ke bahasa Indonesia
2. Info artis, film dan lagu Mandarin terbaru

**i. Sumber berita**

Sumber utama berita yang disampaikan kepada pendengar dalam program ini diperoleh dari internet. Beberapa alamat situs internet yang digunakan antara lain: *www.erabaru.or.id* dan situs pencarian melalui *www.google.com*. Adapun sumber berita lainnya diperoleh dari koran, majalah dan tabloid yang berhubungan dengan negara China baik itu kebudayaan atau info-info terbaru dari negara China.

**j. Substansi Program**

Program interaktif dengan pendengar melalui *request phone*, SMS dan *facebook* serta memberikan informasi seputar artis Mandarin, film Mandarin dan perkembangan musik Mandarin. Penyiar juga memberikan kesempatan kepada para pendengar untuk bergabung melalui *line phone*, SMS dan *facebook*. Mereka dapat mengirim salam untuk teman, saudara atau siapa saja dan dapat *me-request* lagu yang mereka inginkan. Selain itu, agar acara ini tampil lebih *fresh* maka penyiar memberikan informasi terbaru dan menarik tentang negeri China.

**k. Rangkaian acara Wo Ai Metta**

Tabel 4. *Rundown Wo Ai Metta*

NO	WAKTU	DESKRIPSI	KETERANGAN
1	09.00 – 09.02	<i>Jingle+Insert LOTD Mandarin+ Cue Program+Backsound + Opening</i>	<i>Id's call</i> , nama program & DJ, edisi, durasi, isi program
2	09.02 – 09.06	Lagu 1	
3	09.06 – 09.09	Lagu 2	
4	09.09 – 09.13	<b>Iklan(3)+ids</b>	
5	09.13 – 09.16	<i>Comment ( request Time by Phone )</i>	
6	09.16 – 09.20	Lagu 3	
7	09.20 – 09.23	Lagu 4	
8	09.23 – 09.27	<b>Iklan(3)+ids</b>	
9	09.27 – 09.30	<i>Comment ( request Time by Phone )</i>	
10	09.30 – 09.34	Lagu 5	
11	09.35 – 09.42	<i>Teasing + Insert PBI</i>	Inspirasi bisnis
12	09.42 – 09.45	<b>Ids+iklan(3)+ids</b>	
13	09.45 – 09.48	<i>Comment ( request Time by Phone )</i>	
14	09.48 – 09.52	Lagu 6	
15	09.52 – 09.55	Lagu 7	
16	09.55 - 09.59	<b>Iklan(3)+ids</b>	
17	09.59	<i>Time Signal</i>	Pemberitahuan waktu
18	09.59 – 10.01	Insert LOTD Mandarin + Ids	Kata-kata mutiara
19	10.01 – 10.04	<i>Comment ( Greeting Birthday )</i>	<b>Cue Birthday</b>
20	10.04 – 10.08	Lagu 8	
21	10.08 – 10.13	<i>Teasing + Insert HOTW Mandarin</i>	
22	10.13 – 10.15	<b>Ids + Iklan(3) + ids</b>	
23	10.15 – 10.18	<i>Comment ( Info seleb / baca sms )</i>	
24	10.18 – 10.22	Lagu 9	
25	10.22 – 10.25	Lagu 10	
26	10.25 – 10.29	<b>Iklan(3) + ids</b>	
27	10.29 – 10.35	<i>Comment</i>	
28	10.35 – 10.38	Lagu	
29	10.38 – 10.41	Iklan(3) + Ids	
30	10.41 – 10.45	Lagu	
31	10.45 – 10.55	<i>Teasing + Insert Wisdom</i>	
32	10.55 – 10.58	<b>Ids+iklan(3)+ids</b>	
33	10.58 – 10.59	<i>Closing Program</i>	
34	10.59	<i>Time Signal</i> pukul 11 WIB	

## B. Program Pojok Tirai Bambu

Program *Pojok Tirai Bambu* merupakan sebuah program yang dihadirkan untuk mengenalkan kebudayaan China melalui informasi yang diberikan oleh narasumber atau informasi yang diperoleh melalui sumber berita tertentu. Program ini mengulas topik-topik yang berkaitan dengan negara China, baik itu mengenai tradisi, kebudayaan, sejarah maupun cerita-cerita rakyat China yang menarik. Program ini hadir selama satu jam pada hari Kamis pukul 10.00-11.00 WIB. Rangkaian acara *Pojok Tirai Bambu* adalah sebagai berikut:

Tabel 5. *Rundown Pojok Tirai Bambu*

NO	WAKTU	DESKRIPSI	KETERANGAN
1	09.59– 10.02	<i>Jingle + Cue Program + Opening DJ</i>	<i>Id's call</i> , nama program, nama DJ, edisi, durasi, isi program
2	10.02 – 10.06	Lagu	Lagu Mandarin
3	10.06 – 10.09	Iklan (3)+ ids	
4	10.09 – 10.13	Lagu	Lagu Mandarin
5	10.13 – 10.15	<i>Comment Talk</i>	
6	10.15 – 10.19	Lagu	Lagu Mandarin
7	10.19 – 10.22	Iklan (3)+ ids	
8	10.22 – 10.26	Lagu	Lagu Mandarin
9	10.26 – 10.28	<i>Comment Talk</i>	
10	10.28 – 10.32	Lagu	Lagu Mandarin
11	10.32 – 10.35	Iklan (3)+ ids	
12	10.35 – 10.39	Lagu	Lagu Mandarin
13	10.39 – 10.49	<i>Comment Talk</i>	
14	10.49 – 10.52	Lagu	Lagu Mandarin
15	10.52 – 10.54	Ids +iklan ( 3) +ids	
16	10.54 – 10.59	<i>Comment Talk + Conclusion + Clossing</i>	
17	10.59	<i>Time Signal + LOTD</i>	

### C. Fungsi Program Siaran *Wo Ai Metta* dan *Pojok Tirai Bambu*



Program *Wo Ai Metta* dan *Pojok Tirai Bambu* yang disiarkan di Radio Metta FM telah memberikan kontribusi yang positif dalam memajukan bahasa Mandarin dan kebudayaan China di Surakarta, yaitu:

a. Bidang bahasa

1. Media pengenalan, pendidikan dan sosialisasi bahasa Mandarin kepada masyarakat umum.
2. Menumbuhkan ketertarikan masyarakat untuk belajar bahasa Mandarin.
3. Mendorong masyarakat untuk lebih meningkatkan kemampuan berbahasa Mandarin melalui lagu Mandarin dan bahasa Mandarin yang disampaikan penyiar.

b. Bidang kebudayaan

1. Memperkenalkan kebudayaan China kepada masyarakat Surakarta dan sekitarnya.
2. Media pendidikan, informasi dan sosialisasi kebudayaan China.
3. Meningkatkan pemahaman pengetahuan tentang kebudayaan China.

c. Bidang hiburan

Program *Wo Ai Metta* dan *Pojok Tirai Bambu* menjadi media hiburan bagi masyarakat pecinta lagu-lagu Mandarin dan kebudayaan China di Surakarta. Stasiun radio di Surakarta yang memprogramkan acara lagu-lagu Mandarin dan kebudayaan China masih sedikit. Berbeda dengan program berisi lagu-lagu Indonesia dan lagu-lagu Barat, hampir seluruh stasiun radio memiliki program berisi lagu-lagu Indonesia dan lagu-lagu Barat. Selain itu,

melalui program *Wo Ai Metta* dan *Pojok Tirai Bambu* masyarakat dapat mendengarkan lagu-lagu Mandarin dengan mudah dan murah tanpa harus mencari dan membeli kaset atau CD lagu-lagu Mandarin. Mereka cukup mendengarkan program ini dan *me-request* lagu yang mereka inginkan melalui telepon atau SMS ketika acara sedang berlangsung, maka lagu yang mereka inginkan akan diputarkan.

d. Bidang sosial

Program ini menjadi media perekat sosial yaitu dapat mempersatukan masyarakat pencinta lagu Mandarin dan kebudayaan China di Surakarta dan sekitarnya, khususnya masyarakat etnis Tionghoa. Awalnya mereka tidak saling kenal dan hanya mengenal lewat udara saja, sekarang menjadi kenal langsung melalui jumpa darat. Dari ajang jumpa darat ini, maka terbentuklah suatu komunitas pecinta lagu mandarin dan kebudayaan China di Surakarta. Komunitas ini mengadakan pertemuan setiap 3 bulan sekali. Kebanyakan anggotanya juga berasal dari masyarakat etnis Tionghoa. Melalui program siaran dan komunitas ini mereka dapat bertukar pikiran dan pendapat serta dapat mempererat tali persaudaraan.

Selain tersebut diatas, program ini juga memberikan kesempatan kepada pengiklan yang ingin mengiklankan usahanya dengan menggunakan bahasa Mandarin.

#### **D. Respon Pendengar *Wo Ai Metta* dan *Pojok Tirai Bambu***

Program *Wo Ai Metta* dan *Pojok Tirai Bambu* mendapat respon yang positif dari masyarakat Surakarta dan sekitarnya, khususnya masyarakat etnis Tionghoa. Tetapi acara ini masih belum dapat menarik perhatian masyarakat awam, khususnya mereka yang tidak bisa berbahasa Mandarin. Walaupun demikian, acara ini tetap mendapat dorongan dan motivasi agar acara ini dapat terus berkembang, karena melalui acara ini pendengar dapat memperoleh pengetahuan bahasa Mandarin dan kebudayaan China serta memperoleh hiburan lagu-lagu Mandarin.

Respon pendengar terhadap program *Wo Ai Metta* dan *Pojok Tirai Bambu* dapat diketahui dari banyaknya penelepon dan pengirim SMS yang masuk setiap kali siaran. Dari hasil pengamatan di studio siaran selama satu setengah bulan, jumlah penelepon yang masuk kurang lebih 10 penelepon *on air* dan lebih dari 3 penelepon *off air*, serta jumlah pengirim SMS yang masuk lebih dari 10 pengirim SMS setiap kali siaran.

Kebanyakan penelepon dan pengirim SMS yang masuk adalah pendengar tetap *Wo Ai Metta* (laki-laki dan perempuan) yang berasal dari etnis Tionghoa berusia 25 tahun keatas atau usia dewasa di Surakarta dan sekitarnya. Rata-rata pendengar tetap ini setiap harinya mendengarkan dan ikut bergabung melalui *line phone* dan SMS program *Wo Ai Metta*. Bahasa yang mereka gunakan rata-rata adalah bahasa Mandarin, karena pada dasarnya mereka bisa berbahasa Mandarin.

Adapun pendengar tidak tetap atau pendengar yang baru aktif bergabung dapat diketahui dari nama penelepon dan pengirim SMS yang masuk. Biasanya penyiar sudah hafal dengan suara dan nama-nama pendengar yang sering bergabung di *line-phone* maupun SMS. Rata-rata pendengar baru ini berasal dari golongan anak muda yang menyukai lagu Mandarin baru. Mereka juga tidak sering dan hanya mendengarkan acara ini pada waktu tertentu saja. Hal ini menunjukkan bahwa mereka kurang tertarik mendengarkan acara ini karena program ini dikhususkan bagi pendengar usia 25 tahun keatas, sehingga kurang cocok untuk golongan anak muda.

#### **E. Kelebihan dan Kekurangan Program Siaran *Wo Ai Metta* dan *Pojok Tirai Bambu***

Setiap program siaran pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan tersendiri yang dirasakan oleh para pendengarnya. Adapun beberapa kelebihan dan kekurangan program *Wo Ai Metta* dan *Pojok Tirai Bambu*, baik dalam isi acara maupun dalam penyampiannya berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan para pendengar adalah sebagai berikut:

##### **1. Kelebihan Program Siaran *Wo Ai Metta* dan *Pojok Tirai Bambu***

- a. Program ini merupakan salah satu program siaran radio di Surakarta yang menggunakan bahasa Mandarin.
- b. Program ini menyampaikan informasi kebudayaan China dan lagu-lagu Mandarin kepada masyarakat di Surakarta dan sekitarnya.

- c. Penyiar memiliki kemampuan bahasa Mandarin yang sangat bagus.
- d. Mengutamakan kepuasan pendengar dengan memutar lagu Mandarin permintaan pendengar.
- e. Isi acara dapat menambah pengetahuan bahasa Mandarin dan kebudayaan China, baik itu dari lagu mandarin maupun informasi yang disampaikan.
- f. Kata-kata mutiara bahasa Mandarin dan cerita-cerita dari negeri China dapat memberikan pelajaran dan motivasi hidup, serta menambah daya tarik acara.
- g. Memiliki banyak koleksi lagu Mandarin yang diinginkan pendengar, baik lagu lama maupun lagu baru.
- h. Program ini juga dapat menjadi wadah pemersatu masyarakat etnis Tionghoa di Surakarta dan sekitarnya.

## **2. Kekurangan Program Siaran *Wo Ai Metta* dan *Pojok Tirai Bambu***

- a. Segmentasi pendengar program *Wo Ai Metta* dan *Pojok Tirai Bambu* masih terbatas untuk orang tua atau pendengar usia dewasa keatas saja, padahal banyak anak muda yang menyukai lagu Mandarin.
- b. Lagu-lagu yang diputar monoton, kebanyakan hanya memenuhi permintaan pendengar saja.
- c. Penyampaian info-info kebudayaan kurang dikemas dan dipersiapkan dengan baik.
- d. Keterbatasan waktu siaran.

- e. Iklan yang diputar terlalu banyak dan lama, sehingga pendengar menjadi bosan karena menunggu terlalu lama.
- f. Acara ini masih kurang mampu menarik perhatian masyarakat awam yang belum bisa bahasa Mandarin.

#### **F. Kendala yang Dihadapi dalam Siaran *Wo Ai Metta* dan *Pojok Tirai Bambu***

Kendala-kendala yang dihadapi dalam siaran *Wo Ai Metta* dan *Pojok Tirai Bambu* antara lain:

##### a. Penggunaan bahasa Mandarin

Bahasa yang digunakan dalam acara ini adalah bahasa Mandarin. Penyiar acara ini dituntut untuk mampu berbahasa Mandarin. Ketepatan penggunaan bahasa Mandarin penyiar sangat diperhatikan, khususnya dalam pelafalannya harus jelas dan tepat, karena kebanyakan pendengar juga mampu berbahasa Mandarin.

##### b. Lagu-lagu Mandarin

Lagu-lagu Mandarin yang dimiliki masih terbatas tidak seperti lagu-lagu Indonesia dan lagu-lagu Barat lainnya yang mudah diperoleh. Selain itu, koleksi lagu-lagu Mandarin yang dimiliki oleh Radio Metta FM masih banyak yang tersimpan dalam bentuk kepingan CD sehingga mempersulit penyiar dalam mencari dan memenuhi lagu permintaan pendengar.

c. Persiapan iklan

Banyaknya iklan yang harus diputar menghambat penyiar dalam membawakan acara siaran dan memenuhi permintaan lagu pendengar. Iklan harus diputar sesuai jadwal putar iklan (*hot clock*). Selain itu, adanya iklan baru yang tidak dijadwalkan dan mendadak harus diputarkan dapat mengacaukan *rundown* acara yang sudah disusun sebelumnya.

d. Keterbatasan sumber berita terbaru tentang negara China

Sumber-sumber berita terbaru tentang negara China baik itu mengenai kebudayaan China, info artis dan penyanyi serta semua yang berkaitan dengan negara China masih sangat terbatas. Sumber berita tersebut kebanyakan baru dapat diakses melalui internet saja, sedangkan sumber berita dari koran dan majalah dalam negeri yang mengakses berita tersebut masih jarang diperoleh. Selain itu, berita atau informasi yang disampaikan juga harus dipilih terlebih dahulu untuk dapat disiarkan kepada pendengar.

e. Gangguan teknis

Salah satu kendala yang dihadapi ketika siaran sedang berlangsung adalah gangguan teknis. Gangguan teknis ini terjadi karena adanya gangguan pemancar radio dan adanya pemadaman listrik atau mati lampu.

### **G. Cara Mengatasi Permasalahan yang Ada Dalam Siaran *Wo Ai Metta* dan *Pojok Tirai Bambu***

Cara-cara yang ditempuh untuk mengatasi permasalahan yang ada dalam siaran program *Wo Ai Metta* dan *Pojok Tirai Bambu*, antara lain:

- a. Penyiari berusaha meningkatkan kemampuan bahasa Mandarin dengan menambah perbendaharaan kata bahasa Mandarin.
- b. Menyiapkan skrip siaran bahasa Mandarin sebelum siaran.
- c. Memakai bahasa Indonesia untuk menerangkan maksud dan arti bahasa Mandarin yang diucapkan.
- d. Penyiari menghafal dan mengingat judul serta isi lagu-lagu Mandarin.
- e. Menambah koleksi lagu-lagu Mandarin, salah satu caranya dengan menjaga hubungan baik antara penyiari dengan pendengar agar dapat bekerjasama dan berbagi informasi dan koleksi lagu Mandarin.
- f. Penyiari mengisi RS (rencana siaran) 2 hari sebelum siaran.
- g. Penyiari harus pintar mengatur waktu dan mempersiapkan iklan terlebih dahulu sebelum acara dimulai.
- h. Penyiari harus rajin *browsing* internet mencari berita atau informasi yang dibutuhkan agar acara siaran menjadi lebih menarik, serta membaca buku tentang kebudayaan China.
- i. Radio Metta FM menyediakan teknisi handal untuk mengatasi masalah teknis yang dihadapi ketika siaran.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian selama praktek kerja lapangan di Radio Metta FM, maka dapat diambil kesimpulan bahwa radio Metta FM merupakan salah satu radio swasta di Surakarta yang memiliki program siaran bahasa Mandarin yaitu *Wo Ai Metta* dan *Pojok Tirai Bambu* yang telah memberikan kontribusi yang positif dan dapat memajukan bahasa Mandarin dan kebudayaan China di Surakarta dan sekitarnya. Program *Wo Ai Metta* dan *Pojok Tirai Bambu* mendapat respon yang positif dari masyarakat etnis Tionghoa di Surakarta dan sekitarnya. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya jumlah penelepon dan pengirim SMS yang masuk ketika siaran sedang berlangsung berasal dari masyarakat etnis Tionghoa.

## B. Saran

### a. Bagi perusahaan

1. Radio Metta FM diharapkan kedepannya mengadakan program *Wo Ai Metta* dan *Pojok Tirai Bambu* yang dihadirkan untuk pendengar muda dan ditayangkan diluar jam sekolah agar pendengar usia sekolah dapat mendengarkan acara ini.
2. Radio Metta FM diharapkan menambah jam siaran program *Pojok Tirai Bambu* dan mempersiapkan bahan siaran dengan baik agar lebih menarik dan mudah dimengerti.
3. Radio Metta FM diharapkan terus meningkatkan kualitas dan mutu siaran bahasa Mandarin agar bermanfaat bagi masyarakat luas.
4. Radio Metta FM diharapkan memberikan jadwal kegiatan magang agar mahasiswa magang dapat menjalankan tugasnya dengan baik dan lancar.
5. Radio Metta FM diharapkan terus menjalin kerjasama dengan lembaga pendidikan mahasiswa yang melaksanakan praktek kerja lapangan.
6. Radio Metta FM diharapkan lebih menghargai hasil kerja mahasiswa pelaksana magang.

b. Bagi Diploma III Bahasa China

1. Diploma III Bahasa China diharapkan memberikan pembekalan dan pengarahan yang lebih matang kepada mahasiswa sebelum mahasiswa melaksanakan praktek kerja lapangan.
2. Diploma III Bahasa China diharapkan menjalin kerjasama yang baik dengan pihak atau lembaga yang terkait dengan kegiatan magang mahasiswa agar nantinya mahasiswa tidak kesulitan mencari tempat magang.
3. Diploma III Bahasa China diharapkan terus meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan bahasa Mandarin, khususnya dibidang penyiaran bahasa Mandarin.
4. Diploma III Bahasa China diharapkan lebih memperhatikan fasilitas yang dibutuhkan mahasiswa Bahasa China agar nantinya mahasiswa dapat belajar dengan baik dan nyaman.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Anonim. [www.wikipedia.com](http://www.wikipedia.com). Diakses tanggal 21 Mei 2009.
- Effendi, Onong Uchjana. 1991. Ilmu Komunikasi : Teori dan Praktek. Bandung : Rosda Karya.
- Fasta, Feni.2008. *Hukum dan Etika Penyiaran*. <http://pksm.mercubuana.ac.id>. Diakses tanggal 17 Mei 2009.
- Istiyanto, Bekti. 2008. *Kurikulum Perkuliahan Jurnalistik Radio Semester IV Spk 224*.<http://sbektiistiyanto.files.wordpress.com/2008/02/trans-rdo.doc>.Diakses tanggal 17 Maret 2009.
- Morisan, 2005. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Tangerang : Ramdina Prakarsa.
- Muslimah, Jeany. 2008. *Dunia Radio*. <http://radiokonsultan.multiply.com>. Diakses tanggal 21 Mei 2009.
- Riswandi, 2009. *Dasar-Dasar Penyiaran*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sosiawan Arief, Edwi.2009. <http://edwi.dosen.upnyk.ac.id/MED.IKLAN.6.06.doc>. Diakses tanggal 17 Mei 2009.
- Undang-Undang Penyiaran Tahun 2002.



# LAMPIRAN



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
FAKULTAS SASTRA DAN SENI RUPA  
PROGRAM DIPLOMA III BAHASA CHINA**

---

**LAPORAN PERIODIK**

**Perkembangan Kegiatan Praktek Kerja Lapangan ( Magang )**

**Mahasiswa DIII Bahasa China FSSR UNS 2009**

**LAPORAN MINGGU KE : TUJUH**

**PERIODE : tanggal 25 April 2009 s/d tanggal 30 April 2009**

**1. TUGAS – TUGAS YANG TELAH DILAKUKAN :**

- Mengisi RS (rencana siaran) *Wo Ai Metta* diisi lagu-lagu Mandarin
- Mengisi RS (rencana siaran) *Easy Campus* diisi lagu-lagu baru dari Indonesia
- Mengisi RS (rencana siaran) *Saturday In Love Oriental* diisi lagu-lagu oriental, lagu Korea, lagu Jepang dan lagu Mandarin
- Mendengarkan siaran acara *Wo Ai Metta* dan acara *Pojok Tirai Bambu*.
- Membuat skrip siaran acara *Wo Ai Metta*.
- Mencatat lagu-lagu permintaan pendengar.
- Mencari lagu permintaan pendengar yang ada di CD.
- Membuat *re-write* info dari koran untuk acara *Easy Campus*

**2. KESULITAN / KENDALA YANG DIHADAPI ( kalau ada ) :**

- Mencari info seputar kampus yang cocok untuk ditulis atau dijadikan *re-write* dalam acara *Easy Campus*
- Mencari judul lagu yang ada di CD

**3. CARA YANG TELAH DILAKUKAN UNTUK MENGATASI KESULITAN**

:

- Bertanya kepada penyiar info mana yang pas untuk dijadikan *re-write* acara *Easy Campus*
- Mencari lagu di CD dengan teliti

**4. KEMAJUAN YANG TELAH DICAPAI :**

- Mengetahui banyak hal yang belum dapat diperoleh diperkuliahan
- Memperoleh pengetahuan baru berupa kosakata-kosakata baru dari lagu-lagu yang mandarin yang diputar
- Memperoleh banyak manfaat dan pengetahuan dari mendengarkan acara *Wo Ai Metta*

**Surakarta,20 Mei 2009**

**Instruktur PKL**

**Peserta PKL,**

**Ferry Asa**

**Etik Dwi Zuliyanti**

**Mengetahui,  
Stasiun Manajer**

**Susan Una**



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
FAKULTAS SASTRA DAN SENI RUPA  
PROGRAM DIPLOMA III BAHASA CHINA**

---

**LAPORAN PERIODIK**



**Perkembangan Kegiatan Praktek Kerja Lapangan ( Magang )  
Mahasiswa DIII Bahasa China FSSR UNS 2009**

**LAPORAN MINGGU KE : ENAM**

**PERIODE : tanggal 20 April 2009 s/d tanggal 24 April 2009**

**1. TUGAS – TUGAS YANG TELAH DILAKUKAN :**

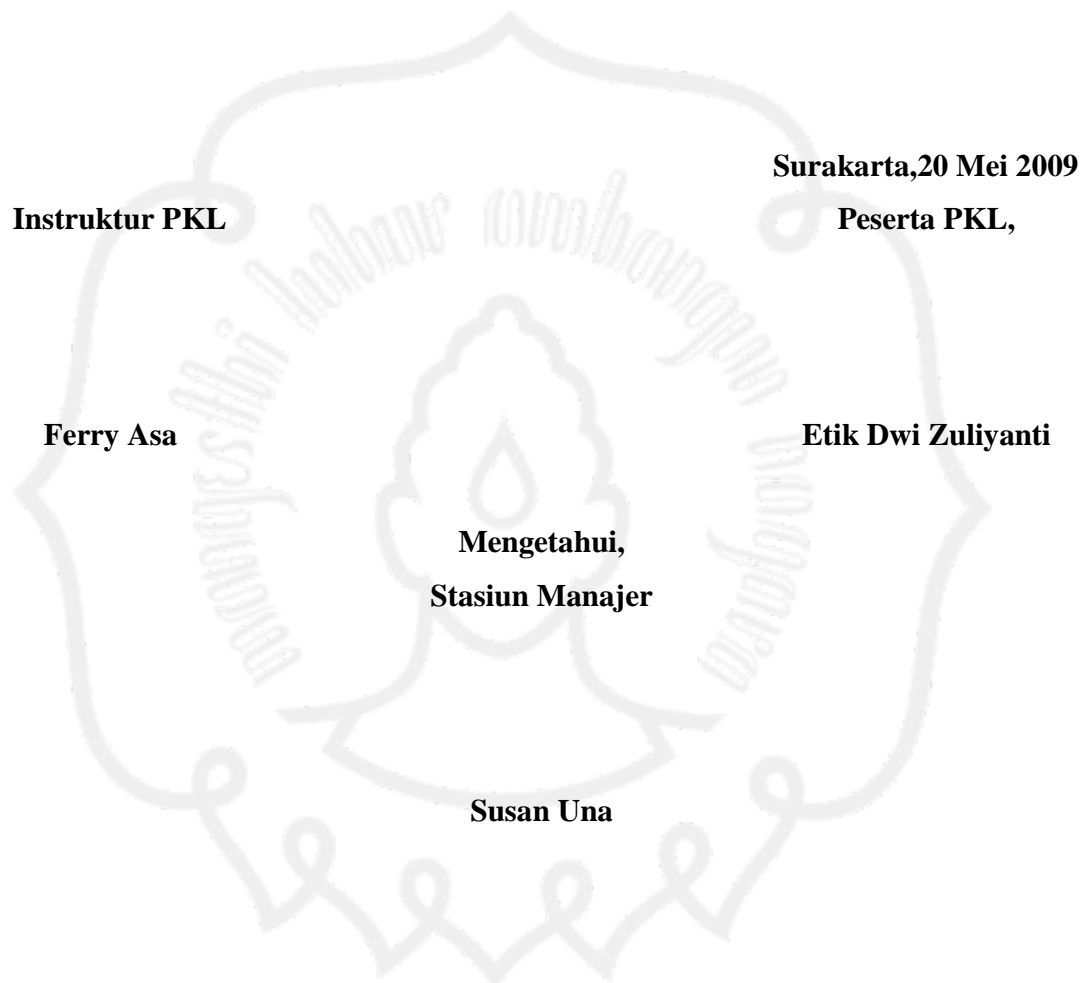
- Mengisi RS (rencana siaran) *Wo Ai Metta* diisi lagu-lagu Mandarin
- Mengisi RS (rencana siaran) *Easy Campus* diisi lagu-lagu baru dari Indonesia
- Mengisi RS (rencana siaran) *Saturday In Love Oriental* diisi lagu-lagu oriental, lagu Korea, lagu Jepang dan lagu Mandarin
- Mendengarkan siaran acara *Wo Ai Metta* dari jam 09.00-11.00 WIB.
- Mendengarkan acara *Radio-Talk Kartini Masa Kini*
- Membuat skrip siaran acara *Wo Ai Metta*.
- Mencatat lagu-lagu permintaan pendengar.
- Mencari bahan siaran *Easy Campus* info seputar kampus dan teknologi di koran.
- Belajar membaca skrip siaran *Wo Ai Metta* .
- Mencari lagu permintaan pendengar yang ada di CD.
- Mencari info album terbaru dari *Princess Ai Tai*
- Membuat skrip untuk program *Hits of The Week Oriental*.

**2. KESULITAN / KENDALA YANG DIHADAPI ( kalau ada ) :**

- Pada minggu ini tidak ada kesulitan-kesulitan yang berarti karena sudah dapat belajar dari minggu-minggu sebelumnya.

**3. KEMAJUAN YANG TELAH DICAPAI :**

- Mengerti bagaimana persiapan dan proses siaran langsung bersama seorang narasumber.





**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
FAKULTAS SASTRA DAN SENI RUPA  
PROGRAM DIPLOMA III BAHASA CHINA**

---

**LAPORAN PERIODIK**

**Perkembangan Kegiatan Praktek Kerja Lapangan ( Magang )  
Mahasiswa DIII Bahasa China FSSR UNS 2009**

**LAPORAN MINGGU KE : LIMA**

**PERIODE : tanggal 12 April 2009 s/d tanggal 17 April 2009**

**1. TUGAS – TUGAS YANG TELAH DILAKUKAN :**

- Mengisi RS (rencana siaran) *Wo Ai Metta* diisi lagu-lagu Mandarin
- Mengisi RS (rencana siaran) *Easy Campus* diisi lagu-lagu baru dari Indonesia
- Mengisi RS (rencana siaran) *Saturday In Love Oriental* diisi lagu-lagu oriental, lagu Korea, lagu Jepang dan lagu Mandarin
- Mendengarkan siaran acara *Wo Ai Metta*.
- Membuat skrip siaran acara *Wo Ai Metta*.
- Mencatat lagu-lagu permintaan pendengar.
- Belajar membaca skrip siaran *Wo Ai Metta* .
- Mencari lagu permintaan pendengar yang ada di CD.
- Mencari info album terbaru dari *Youty Tao*
- Membuat skrip untuk program *Hits of The Week Oriental*.

**2. KESULITAN / KENDALA YANG DIHADAPI ( kalau ada ) :**

- Mencari info album terbaru mandarin di internet

**3. CARA YANG TELAH DILAKUKAN UNTUK MENGATASI KESULITAN**

:

- Mencari dengan teliti dan mengecek satu-persatu tampilan info yang ada.

**4. KEMAJUAN YANG TELAH DICAPAI :**

- Dapat membuat skrip untuk acara *Hitz of The Week Oriental*

**Instruktur PKL****Ferry Asa****Surakarta, 20 Mei 2009****Peserta PKL,****Etik Dwi Zuliyanti****Mengetahui,  
Stasiun Manajer**

Susan Una



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
FAKULTAS SASTRA DAN SENI RUPA  
PROGRAM DIPLOMA III BAHASA CHINA

---

**LAPORAN PERIODIK**

Perkembangan Kegiatan Praktek Kerja Lapangan ( Magang )

Mahasiswa DIII Bahasa China FSSR UNS 2009

**LAPORAN MINGGU KE : EMPAT**

**PERIODE : tanggal 7 April 2009 s/d tanggal 11 April 2009**

**1. TUGAS – TUGAS YANG TELAH DILAKUKAN :**

- Mengisi RS (rencana siaran) *Wo Ai Metta* diisi lagu-lagu Mandarin
- Mengisi RS (rencana siaran) *Easy Campus* diisi lagu-lagu baru dari Indonesia
- Mengisi RS (rencana siaran) *Saturday In Love Oriental* diisi lagu-lagu oriental, lagu Korea, lagu Jepang dan lagu Mandarin

- Mendengarkan siaran acara *Wo Ai Metta* dari jam 09.00-11.00 WIB dilanjutkan acara *Solo Grand Mall Executive Zone* selama 1 jam.
- Membuat skrip siaran acara *Wo Ai Metta*.
- Mencatat lagu-lagu permintaan pendengar.
- Mencari info seputar kampus dan teknologi di internet dan koran untuk acara *Easy Campus*.
- Membuat *re-write* berita dari koran tentang berita dari Beijing
- Latihan membaca skrip siaran *Wo Ai Metta*.

**2. KESULITAN / KENDALA YANG DIHADAPI ( kalau ada ) :**

- Kendala teknis ketika mencatat lagu permintaan pendengar melalui *line telephone* ketika acara sedang *on air*

**3. CARA YANG TELAH DILAKUKAN UNTUK MENGATASI KESULITAN**

:

- Penyiar membantu membacakan ulang lagu permintaan pendengar sehingga mempermudah penulisan.

**4. KEMAJUAN YANG TELAH DICAPAI :**

- Dapat belajar membuat *re-write* yang baik dan benar dari sebuah sumber informasi seperti koran.

**Surakarta,20 Mei 2009**

**Instruktur PKL**

**Peserta PKL,**

**Ferry Asa**

**Etik Dwi Zuliyanti**

**Mengetahui,  
Stasiun Manajer**

**Susan Una**



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
FAKULTAS SASTRA DAN SENI RUPA  
PROGRAM DIPLOMA III BAHASA CHINA**

---

**LAPORAN PERIODIK**

**Perkembangan Kegiatan Praktek Kerja Lapangan ( Magang )**

**Mahasiswa DIII Bahasa China FSSR UNS 2009**

**LAPORAN MINGGU KE : TIGA****PERIODE : tanggal 30 Maret 2009 s/d tanggal 4 April 2009****1. TUGAS – TUGAS YANG TELAH DILAKUKAN :**

- Mengisi RS (rencana siaran) *Wo Ai Metta* diisi lagu-lagu Mandarin
- Mengisi RS (rencana siaran) *Easy Campus* diisi lagu-lagu baru dari Indonesia
- Mengisi RS (rencana siaran) *Saturday In Love Oriental* diisi lagu-lagu oriental, lagu Korea, lagu Jepang dan lagu Mandarin
- Mendengarkan siaran acara *Wo Ai Metta* dari jam 09.00-11.00 WIB dilanjutkan acara *Solo Grand Mall Executive Zone* selama 1 jam.
- Membuat skrip siaran acara *Wo Ai Metta*.
- Mencari info seputar kampus dan teknologi untuk acara *Easy Campus*.
- Mencari bahan siaran atau info-info kebudayaan China untuk acara *Pojok Tirai Bambu*.
- Mengumpulkan kata-kata mutiara China beserta terjemahannya kedalam bahasa Indonesia.
- Latihan membaca skrip siaran *Wo Ai Metta*.
- Mencatat lagu permintaan pendengar

**2. KESULITAN / KENDALA YANG DIHADAPI :**

- Keterbatasan buku dan sumber pengetahuan tentang kumpulan kata-kata mutiara dalam bahasa mandarin menghambat cepat terselesainya tugas pengumpulan kata-kata mutiara.

**3. CARA YANG TELAH DILAKUKAN UNTUK MENGATASI KESULITAN**

:



- Mencari informasi kata-kata mutiara di internet, koran dan buku-buku China, serta bertanya kepada dosen pembimbing.

#### **4. KEMAJUAN YANG TELAH DICAPAI :**

- Memperoleh pengetahuan tentang kata-kata mutiara China

**Instruktur PKL**

**Ferry Asa**

**Surakarta, 20 Mei 2009**

**Peserta PKL,**

**Etik Dwi Zuliyanti**

**Mengetahui,  
Stasiun Manajer**

**Susan Una**



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
FAKULTAS SASTRA DAN SENI RUPA  
PROGRAM DIPLOMA III BAHASA CHINA**

---

**LAPORAN PERIODIK**

**Perkembangan Kegiatan Praktek Kerja Lapangan ( Magang )**

**Mahasiswa DIII Bahasa China FSSR UNS 2009**

**LAPORAN MINGGU KE : DUA**

**PERIODE : tanggal 23 Maret 2009 s/d tanggal 28 Maret 2009**

**1. TUGAS – TUGAS YANG TELAH DILAKUKAN :**

- Mengisi RS (rencana siaran) *Wo Ai Metta* diisi lagu-lagu Mandarin
- Mengisi RS (rencana siaran) *Easy Campus* diisi lagu-lagu baru dari Indonesia
- Mengisi RS (rencana siaran) *Saturday In Love Oriental* diisi lagu-lagu oriental, lagu Korea, lagu Jepang dan lagu Mandarin
- Mendengarkan siaran acara *Wo Ai Metta* dari jam 09.00-11.00 WIB dilanjutkan acara *Solo Grand Mall Executive Zone* selama 1 jam.
- Membuat skrip siaran acara *Wo Ai Metta*.
- Mencari info artis atau penyanyi mandarin *Nicholas Tse*.
- Mentranslet tugas kata-kata mutiara dari bahasa Indonesia ke bahasa Mandarin.
- Belajar membaca berita dan skrip siaran.

## **2. KESULITAN / KENDALA YANG DIHADAPI :**

- Kesulitan dalam mentranslet kata-kata mutiara dari bahasa Indonesia ke bahasa Mandarin dikarenakan kata-kata mutiara merupakan kalimat idiom yang sulit diterjemahkan kedalam bahasa mandarin, sama seperti susunan kalimat sederhana lainnya.
- Pemenggalan kata, dan intonasi dalam membaca skrip siaran.
- Mengetahui sumber-sumber informasi untuk bahan siaran.

## **3. CARA YANG TELAH DILAKUKAN UNTUK MENGATASI KESULITAN :**

- Bertanya kepada penyiar dan dosen dalam mentranslet kata-kata mutiara bahasa Indonesia ke bahasa mandarin.
- Memperhatikan, mendengarkan dan belajar dari penyiar membaca skrip siaran serta sering latihan membaca skrip dan berita di koran.

## **4. KEMAJUAN YANG TELAH DICAPAI :**

- Mampu memahami dan mengerti bagaimana membaca skrip yang baik dan benar untuk siaran.
- Membuat skrip siaran dan mengisi RS lebih lancar.
- Mengetahui proses siaran acara *Wo Ai Metta*
- Mengetahui kelebihan seorang penyiar bahasa mandarin.
- Mengetahui kendala atau hambatan yang dihadapi penyiar dalam acara *Wo Ai Metta*

Surakarta, 20 Mei 2009

Instruktur PKL

Peserta PKL,

Ferry Asa

Etik Dwi Zuliyanti

Mengetahui,  
Stasiun Manajer

Susan Una



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
FAKULTAS SASTRA DAN SENI RUPA  
PROGRAM DIPLOMA III BAHASA CHINA

---

**LAPORAN PERIODIK**

Perkembangan Kegiatan Praktek Kerja Lapangan ( Magang )

Mahasiswa DIII Bahasa China FSSR UNS 2009

LAPORAN MINGGU KE : SATU

PERIODE : tanggal 16 Maret 2009 s/d tanggal 21 Maret 2009

### 1. TUGAS – TUGAS YANG TELAH DILAKUKAN :

- Melakukan pengamatan di studio siaran
- Mencatat informasi-informasi tentang radio Metta FM.
- Mencatat informasi seputar program acara bahasa mandarin *Wo Ai Metta* dan acara-acara lainnya.
- Mendengarkan siaran acara *Wo Ai Metta* dari jam 09.00-11.00 WIB dilanjutkan acara *Solo Grand Mall Executive Zone* selama 1 jam.
- Mengisi RS (rencana siaran) *Wo Ai Metta* diisi lagu-lagu Mandarin
- Mengisi RS (rencana siaran) *Easy Campus* diisi lagu-lagu baru dari Indonesia
- Mengisi RS (rencana siaran) *Saturday In Love Oriental* diisi lagu-lagu oriental, lagu Korea, lagu Jepang dan lagu Mandarin
- Membuat skrip siaran acara *Wo Ai Metta*.
- Mencari bahan siaran untuk acara *Pojok Tirai Bambu*
- Mencari info artis penyanyi (grup penyanyi) mandarin yaitu *Fahrenheit*

### 2. KESULITAN / KENDALA YANG DIHADAPI ( kalau ada ) :

- Masih bingung menulis skrip yang baik dan benar untuk acara *Wo Ai Metta*
- Menentukan dan memilih lagu dalam mengisi RS.
- Belum bias menyesuaikan/beradaptasi dengan lingkungan kerja radio Metta FM
- Masih bingung dengan tugas-tugas apa yang harus dikerjakan

### 3. CARA YANG TELAH DILAKUKAN UNTUK MENGATASI KESULITAN

:

- Bertanya kepada penyiar bahasa mandarin dan penyiar-penyiar lainnya bagaimana membuat skrip siaran yang baik dan benar serta bagaimana memilih dan menentukan lagu yang sesuai dengan program acara.
- Berusaha untuk lebih komunikatif baik terhadap penyiar dan karyawan.

**4. KEMAJUAN YANG TELAH DICAPAI :**

- Mengetahui kegiatan-kegiatan di radio.
- Mengetahui keadaan atau situasi studio siaran.
- Mengetahui tugas dan kegiatan seorang penyiar.
- Dapat membuat skrip siaran untuk acara *Wo Ai Metta*
- Memahami isi dan format program acara *Wo Ai Metta*
- Mengetahui isi program acara-acara yang ada di radio Metta FM
- Dapat lebih menyesuaikan diri atau beradaptasi dengan lingkungan baik dengan penyiar maupun karyawan radio.

**Instruktur PKL****Ferry Asa****Surakarta, 20 Mei 2009****Peserta PKL,****Etik Dwi Zuliyanti****Mengetahui,  
Stasiun Manajer****Susan Una**

Lampiran 3. Logo Radio Metta FM 2009



Lampiran 4. Program Radio Metta FM 2009

	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU	MINGGU	
04.57 - 05.00	OPENING TUNE							
05.00 - 06.00	NEW DAY							
06.00 - 07.00	MORNING FRESH The family news channel					SUDUT KOTA		
07.00 - 08.00	Smart Motivation	Smart Business Talk	Smart Sharing On Sales	Smart Emotion	Smart Etos	HALO SOLO	06.00 - 10.00	
08.00 - 09.00	POWER LINE					METTA ON THE SPORT	SPIRIT OF LIFE	
10.00 - 11.00	WO AI METTA					SATURDAY IN LOVE		10.00 - 11.00
11.00 - 14.00	EZONE (EXECUTIVE ZONE)						11.00 - 14.00	METTA CERIA
14.00 - 17.00	YESTERDAY HITS						14.00 - 15.00	BurU - Bursa Untung
17.00 - 19.00	EASY CAMPUS					15.00 - 16.00	INDIE space	
19.00 - 20.00	Smart NLP	Bedah Buku	Smart Character	Family Discovery	Refleksi	16.00 - 17.00	EASY CAMPUS HOT REQUEST	
20.00 - 23.30	COZZY NIGHT					17.00 - 19.00	METTA FAMILIA & MUTIARA SABDA	
22.00 - 23.30	MONDAY	KERONCONG	JAZZ	ALBUM His World	ROCK	18.00 - 21.00	ROSARIO ON THE AIR	
23.00 - 24.00	NIGHT IN PEACE					19.00 - 20.00		
24.00	CLOSING DOWN							
						20.00 - 24.00	COZZY NIGHT COUNTRY	



1. Nama : Ferry Asa  
Umur : 26th  
Pekerjaan : Penyiar  
Alamat : Solo
2. Nama : Lidya Saka  
Umur : 19th  
Pekerjaan : Penyiar  
Alamat : Surakarta
3. Nama : Yulia  
Umur : 25th  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Alamat : Solo
4. Nama : Cipto  
Umur : 22th  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Sukoharjo
5. Nama : Ika  
Umur : 21th  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Madiun
6. Nama : Meylan  
Umur : 46th  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Alamat : Surakarta

7. Nama : Zhen San  
Umur : 50th  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Alamat : Solo Baru

8. Nama : Nina  
Umur : 25th  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Alamat : Solo

9. Nama : Shulin  
Umur : 46th  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Alamat : Surakarta

10. Nama : Lim  
Umur : 48th  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Alamat : Sragen

11. Nama : Shanti  
Umur : 27th  
Pekerjaan : Karyawan  
Alamat : Solo

12. Nama : Tomy  
Umur : 37th  
Pekerjaan : Swasta  
Alamat : Surakarta